

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA
(STUDI KASUS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH FEBI ANGKATAN 2019 UIN MATARAM)**



Oleh
Yuan Dwi Patricia
NIM. 190501077

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA
(STUDI KASUS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH FEBI ANGKATAN 2019 UIN MATARAM)**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi



Oleh

Yuan Dwi Patricia

NIM. 190501077

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Yuan Dwi Patricia, NIM 190501077 dengan judul “Pengaruh Pendidikan dan *Locus Of Control* Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI Angkatan 2019 UIN Mataram” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

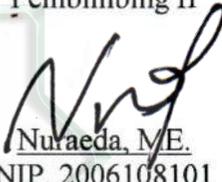
Disetujui pada tanggal : 05 April 2023.....

Pembimbing I



Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI.
NIP. 197808102006041002

Pembimbing II



Nuraeda, M.E.
NIP. 2006108101



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 05 April 2023

Hal : **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram

Assalamua'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama Mahasiswa/I : Yuan Dwi Patricia
NIM : 190501077
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Pendidikan dan *Locus Of Control* Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI Angkatan 2019 UIN Mataram

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasyah*-kan

Wassalamua'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I



Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI.
NIP. 197808102006041002

Pembimbing II



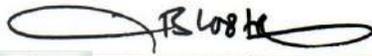
Nuraeda, ME.
NIP. 2006108101

PENGESAHAN

Skripsi oleh Yuan Dwi Patricia, NIM 190501077 dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Locus Of Control* Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 10 Mei 2023.

Dewan Penguji

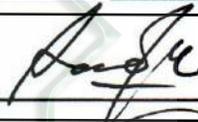
Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI.
(Ketua Sidang/ Pemb. I)



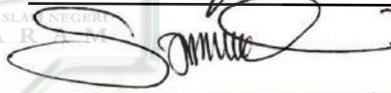
Nuraeda, ME.
(Sekretaris Sidang/ Pemb. II)



Naili Rahmawati, M. Ag
(Penguji I)



Sabrang Gilang Gemilang, M.Acc
(Penguji II)



Perpustakaan UIN Mataram



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

MOTTO

تَعَلَّمْ فَلَيْسَ الْمَرْءُ يُوَلَّدُ عَالِمًا وَلَيْسَ أَخُو عِلْمٍ كَمَنْ هُوَ جَاهِلٌ

**“Belajarlah (karena) tidak ada orang yang dilahirkan dalam keadaan berilmu, dan tidaklah sama orang yang berilmu dengan orang bodoh.”
(Mahfudhzot)**



Perpustakaan UIN Mataram

HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat saya hormati dan pastinya sangat saya sayangi, **Ayah Margono dan Mama Rahmawati.** Dengan segala ta'zhim, kerendahan dan kebanggaan hati ku persembahkan karya sederhana ini terkhusus kepada orang tua tercinta yang telah memberi arti dan warna dalam hidup saya. Terima kasih atas segala kasih sayang, semangat dan doa yang selalu engkau panjatkan untuk anakmu ini.”*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan penulis kekuatan serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang lurus untuk semua umat manusia.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI. selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Nuraeda, ME., selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak saran, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Zulfawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Mataram.
3. Bapak Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu.
5. Bapak H. Bahrur Rosyid, M.M., selaku wali kelas B Ekonomi Syariah yang selalu mendidik dan membimbing kami selama melakukan studi di Universitas Islam Negeri Mataram.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan bantuan pada masa studi. Semoga dengan ilmu yang telah diajarkan bermanfaat bagi penulis, masyarakat, agama dan bangsa.
7. Kedua orang tuaku Ayah Margono dan Ibu Rahmawati yang selalu memberikan dukungan baik dukungan moril maupun material serta doa-doa untuk kesuksesan ku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Semua keluargaku, sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan baik dukungan moril maupun material serta doa yang kalian berikan.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019, khususnya kelas B terima kasih atas persahabatan, kebersamaan dan kekompakan selama di bangku kuliah. Semoga tali silaturahmi kita tidak pernah terputus.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberikan kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Definisi Operasional.....	9
1. Pendidikan Kewirausahaan.....	9
2. <i>Locus Of Control</i>	10
3. Pembentukan Sikap Kewirausahaan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Pendidikan Kewirausahaan.....	15
2. <i>Locus Of Control</i>	20
3. Pembentukan Sikap Kewirausahaan.....	24
B. Kajian Pustaka.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	38

D. Variabel Penelitian.....	39
E. Desain Penelitian	41
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian	41
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Karakteristik Responden.....	50
2. Deskripsi Variabel Penelitian.	53
3. Statistik Deskriptif	75
4. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	77
B. Pembahasan	91
1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan (Y).....	92
2. Pengaruh <i>Locus Of Control</i> (X2) terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan (Y).....	94
3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan <i>Locus Of</i> <i>Control</i> terhadap pembentukan sikap kewirausahaan...95	95
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tingkat Pengangguran Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Yang Di Tamatkan	2
Tabel 2.1	Nilai-nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Kewirausahaan ...	17
Tabel. 3.1	Pembagian Kelas Ekonomi Syariah FEBI Angkatan 2019	36
Tabel 3.2	Rencana Pelaksanaan Penelitian	38
Tabel 3.3	Variabel dan Indikator Penilaian.....	41
Tabel 3.4	Skala Likert.....	43
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Kelas.....	51
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Angkatan.....	52
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Sudah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan	52
Tabel 4.5	Deskriptif Variabel Penelitian.....	53
Tabel 4.40	Deskriptif Statistik	76
Tabel 4.41	Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan	78
Tabel 4.42	Hasil Uji Validitas <i>Locus Of Control</i>	79
Tabel 4.43	Hasil Uji Validitas Pembentukan Sikap Kewirausahaan.....	80
Tabel 4.44	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	81
Tabel 4.45	Hasil Uji Normalitas.....	83
Tabel 4.46	Hasil Uji Multikolinieritas	84
Tabel 4.47	Uji Heterokedastisitas.....	85
Tabel 4.48	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	86
Tabel 4.49	Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan).....	88
Tabel 4.50	Hasil Uji-t Statistik (Uji Parsial)	89
Tabel 4.51	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian32



Perpustakaan UIN Mataram

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH FEBI ANGKATAN 2019 UIN MATARAM)

Oleh :

**Yuan Dwi Patricia
NIM. 190501077**

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Locus Of Control* pada Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 UIN Mataram. Sampel yang digunakan sebanyak 72 orang dengan menggunakan *purposive sampling*. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang digunakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner online melalui *google form*. Untuk teknik analisis data menggunakan uji instrumen pengumpulan data (Uji validitas dan reliabilitas), statistik deskriptif, uji asumsi klasik (Multikolinieritas, normalitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda dan uji koefisien regresi berganda (Uji statistik F dan uji statistik T).

Hasil pengujian secara statistik dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 16.0 membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap pembentukan sikap kewirausahaan dengan bukti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,356 < 1,9808$, sedangkan untuk nilai signifikansi sebesar $0,180 > 0,05$, dan *locus of control* berpengaruh terhadap pembentukan sikap kewirausahaan dengan bukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,733 > 1,9808$, sedangkan untuk nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Kemudian pendidikan kewirausahaan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap pembentukan sikap kewirausahaan dengan bukti nilai $F_{hitung} (65,233) > F_{tabel} (3,13)$ dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci : Pendidikan Kewirausahaan, *Locus Of Control*, Pembentukan Sikap

**THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION AND
LOCUS OF CONTROL ON THE FORMATION OF
ENTREPRENEURIAL ATTITUDES IN COLLEGE STUDENTS
(CASE STUDY OF SYARIAH ECONOMY STUDENTS FEBI
CLASS OF 2019 UIN MATARAM)**

By:

**Yuan Dwi Patricia
NIM. 190501077**

ABSTRACT

This study explains the effect of Entrepreneurship Education and *Locus of Control* on the Formation of Entrepreneurial Attitudes of Students majoring in Sharia Economics Class of 2019 UIN Mataram. The sample used was 72 people using *purposive sampling*. In this study using a quantitative approach with the data used primary data by distributing online questionnaires via *google form*. For data analysis techniques using data collection instrument tests (validity and reliability tests), descriptive statistics, classical assumption tests (Multicollinearity, normality, and heteroscedasticity), multiple linear regression analysis and multiple regression coefficient tests (F statistical test and T statistical test).

The results of statistical testing using the SPSS version 16.0 data processing program prove that entrepreneurship education has a negative effect on the formation of entrepreneurial attitudes with evidence that $t_{count} < t_{tabel}$ that is $1.356 < 1.9808$, while for a significance value of $0.180 > 0.05$, and *locus of control* has a positive effect on the formation of entrepreneurial attitudes with evidence that $t_{count} > t_{tabel}$ that is $2.733 > 1.9808$, while for a significance value of $0.007 < 0.05$. Then entrepreneurship education *locus of control* simultaneously affects the formation of entrepreneurial attitudes with evidence of the value of $F_{count} (65.233) > F_{tabel} (3.13)$ and a significant value ($0.000 < 0.05$).

Keywords: Entrepreneurship Education, *Locus Of Control*, Attitude Formation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu negara tergolong sebagai negara maju atau berkembang di bidang ekonomi dapat dilihat dari jumlah wirausaha yang dimilikinya. *World Bank* menyatakan bahwa syarat perekonomian suatu negara dapat dikatakan maju apabila warga negaranya minimal 4% berprofesi sebagai wirausaha. Berdasarkan berita dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, rasio pengusaha Indonesia meningkat dari 1,6% menjadi 3,1%. Maka dari itu, tingkat kewirausaha sebesar 3,1% yang ada di Indonesia lebih tinggi dari 2% dari jumlah penduduk merupakan sebagai syarat minimal untuk masyarakat dalam kategori sejahtera. Namun, rasio wirausaha sebesar 3,1 yang ada di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11% dan Amerika 12%.¹

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi fenomena ini, salah satunya dengan cara membentuk sikap dan jiwa kewirausahaan. Terutama untuk kalangan pemuda yang hanya ingin mencari pekerjaan setelah lulus sekolah atau universitas. Hal ini menjadi tantangan bagi perguruan tinggi sebagai institusi pencetak kader lulusan mahasiswa. Perguruan tinggi juga berkaitan dengan pengurangan pengangguran, terutama dikalangan mahasiswa dari suatu kampus. Survey Angkatan Kerja Nasional 2019-2022 (Sakernas) tentang pengangguran terbuka berdasarkan jenjang pendidikan tertinggi yang di kelola data oleh BPS masih cukup tinggi. Dapat dilihat dari data Tingkat Pengangguran Terbuka pada tabel di bawah ini:

¹Alma Bukhori, *Kewirausahaan (Untuk Mahasiswa dan Umum)*, (Bandung:Alfabeta, 2017), hlm.21.

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Berdasarkan Pendidikan Tertinggi
Yang Di Tamatkan

Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	2020	2021	2022
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	3.61	3.61	3.59
SMP	6.46	6.45	5.95
SMA umum	9.86	9.09	8.57
SMA Kejuruan	13.55	11.13	9.42
Diploma I/II/III	8.08	5.87	4.59
Universitas	7.35	5.98	4.80
Total	48.91	42.13	36.92

Sumber: <http://www.bps.go.id/indikator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>

Dapat dilihat dari tabel diatas merupakan data pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan selama 3 tahun terakhir, yaitu 2020, 2021 dan 2022. Dari data tersebut jumlah pengangguran perguruan tinggi 11.85 orang, dengan rincian lulusan S1 5.98 dan 5.87 lulusan diploma.

Pada tahun 2022 pengangguran mengalami penurunan dengan total pengangguran 9.39 orang. Walaupun mengalami penurunan tetapi jumlah pengangguran ini masih cukup tinggi. Para lulusan ini juga berisiko menganggur jika tidak mampu bersaing dengan lulusan ASEAN yang beberapa di antaranya termasuk universitas terbaik di dunia.

Dengan jumlah pengangguran dari kalangan diploma dan universitas yang tertera pada tabel diatas. Jika mereka mau berkarir di dunia wirausaha maka kemungkinan besar juga akan mengurangi pengangguran ditingkat yang lain terutama SMA Kejuruan yang ditabel tercatat sebagai pengangguran paling tinggi pada tingkat pendidikan yang ditamatkan. Mahasiswa yang sudah lulus

dari universitas maupun diploma lebih bisa di andalkan dalam segi bekal tentang kewirausahaan dan pengalaman yang mereka dapatkan dibangku perkuliahan.

Pengangguran terdidik di Indonesia meningkat disebabkan pada kenyataan bahwa setelah lulus dari kampus lebih memilih untuk menunggu pekerjaan yang mereka anggap cocok dengan pendidikan yang mereka tempuh dan tidak menerima tawaran untuk bekerja di bidang lain, terutama jika upah yang ditawarkan di bawah standar yang mereka inginkan.²

Berdasarkan permasalahan tersebut, alternatif pemecahan masalah pengangguran untuk para pemuda adalah dengan memberdayakan masyarakat dan kelompok terpelajar melalui program-program kewirausahaan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran dan beban untuk negara.³

Banyak lulusan perguruan tinggi negeri yang menargetkan agar setelah lulus mereka akan langsung mendapatkan pekerjaan di perusahaan dengan bekal ilmu teoritis yang mereka peroleh di bangku perkuliahan. Padahal, meskipun seorang lulusan perguruan tinggi, tidak mudah seseorang untuk diterima dalam sebuah perusahaan. Dengan begitu, berwirausaha merupakan salah satu solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran terdidik dan mampu mendorong perekonomian Indonesia.

Apalagi dikampus UIN Mataram yang termasuk satu-satunya PTKIN di provinsi Nusa Tenggara Barat. Dengan adanya dukungan kampus atau pun fakultas mahasiswa UIN diharapkan bisa menjadi *agent of change* melalui berwirausaha, mahasiswa juga dibekali dengan berwirausaha dengan bagaimana dalam Islam diajarkan. Yang mana hal ini sesuai dengan UIN merupakan salah satu kampus yang ada di Indonesia.

² Andika, M & Madjid, I, "Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa." *Eco Entrepreneurship Seminar Call For Paper (Improving by Improving Environment*, hlm. 190-197.

³ Adnyana, L., & Purnami, N, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus Pf Control Pada Niat Berwirausaha", *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 5, Nomor 2, 2016, hlm. 253915.

Ada 3 alasan pentingnya berwirausahaan yang bisa menjadi faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertama, orang yang berwirausaha memiliki kemampuan untuk menciptakan produk atau inovasi baru dan memberikan nilai tambah sehingga dapat membuat orang lebih kreatif dalam menyampaikan ide dan kreasinya. Kedua, masyarakat tidak mengandalkan gaji dari pemerintah seperti pegawai negeri sipil (PNS), bahkan pengusaha akan menghasilkan pendapatan yang akan diberikan kepada negara melalui pajak. Secara langsung, kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat stabil.

Alasan ketiga mengapa kewirausahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah untuk menarik investor asing untuk berinvestasi di Indonesia. Semakin banyak orang yang berjiwa wirausaha, semakin banyak menciptakan wirausahawan. Semakin banyak pengusaha, semakin banyak juga pekerjaan yang ada sehingga semakin mudah bagi orang-orang untuk memilih pekerjaan yang paling sesuai dengan keahlian mereka.⁴

Dengan melalui dunia pendidikan terutama di perguruan tinggi mempunyai kewajiban dalam mempersiapkan mahasiswanya untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas yang dibutuhkan dari segi pengetahuan, serta keterampilan yang hebat, selain itu dibutuhkan pula kesiapan sikap mental yang tangguh terutama sikap mental berwirausaha⁵. Dengan menerapkan mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi dapat menunjang pembangunan rakyat Indonesia secara menyeluruh. Sebagaimana tertulis dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 bahwa “pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar sadar dan terencana agar proses pembelajaran peserta didik aktif mengembangkan kemampuan nya demi memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia,

⁴ Mustiarasari, A. “Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran”, *Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, Vol. 1, Nomor 2, 2018, hlm. 1-114.

⁵ W. T. Dewi, T., & Subroto, “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”, *JUPE*, Vol. 8, Nomor 2, 2020, hlm. 62-69.

serta keterampilan diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Kewirausahaan yang diajar di perkuliahan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram merupakan salah satu mata kuliah umum yang mengajarkan teori dan praktek kewirausahaan kepada mahasiswa dengan bobot SKS (Sistem Kredit Semester) sebanyak 2 sks. Adapun tujuan dari pembelajaran kewirausahaan adalah membekali mahasiswa agar mampu hidup mandiri dan dapat menciptakan pekerjaan yang menghasilkan penghasilan.

Adapun sistem mata kuliah kewirausahaan yang disusun pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram dalam mengenalkan kewirausahaan pada mahasiswa yaitu melalui kegiatan pembelajaran di kampus pada semester 6 dengan pembahasan teori kewirausahaan dengan ditunjang fasilitas yang mendukung proses pembelajaran kewirausahaan tersebut. pada akhir perkuliahan semester 6 mahasiswa diberikan tugas untuk membuat desain kerangka usaha untuk diaplikasikan desain tersebut. Dari desain tersebut terbentuk suatu usaha secara berkelompokan disertai juga laporan keuangan setelah menjalankan usaha. Adanya pembelajaran kewirausahaan yang dirancang bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.⁶

Sumber daya manusia dari perguruan tinggi yang berperilaku kewirausahaan diharapkan mampu untuk menjawab tantangan global. Peningkatan kualitas pembelajaran telah dilakukan oleh perguruan tinggi, salah satunya adalah penerapan kurikulum yang dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Yang diharapkan mampu mencetak generasi yang siap dalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Melalui pendekatan itu diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi sikap, keterampilan,

⁶ Andhika Wahyudiono, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha, dan Jenis Kelamin Terhadap Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 4, Nomor 2, 2016, hlm. 77.

dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan, dan memasuki masa depan yang lebih baik.

Namun ada satu preferensi yang menghalangi mahasiswa yang lulusan perguruan tinggi enggan memulai berwirausaha lantaran dukungan dan didikan orang tua juga menjadi alasan. Dalam keluarga, sebagian besar orang tua akan lebih bahagia dan merasa berhasil dalam mendidik anak-anaknya dapat menjadi pegawai pemerintah maupun karyawan swasta yang jumlah penghasilan yang jelas dan kontinyu setiap bulannya. Pendidikan di Indonesia juga membentuk peserta didik menjadi karyawan atau bekerja di perusahaan. Masyarakat di Indonesia cenderung lebih percaya diri ketika bekerja pada orang lain daripada memulai usaha sendiri. Selain itu adanya kecenderungan menghindari risiko gagal dan pendapatan yang lebih tetap.⁷

Locus of control adalah bentuk mental atas suatu perilaku untuk mencapai kesuksesan dalam hidup pada kerja keras, situasi dan suasananya.⁸ Terdapat dua dimensi locus of control yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. *Internal locus of control* cenderung berkelimpahan atas hasil yang diperoleh pada usaha serta kerja kerasnya, sedangkan *eksternal locus of control* seseorang akan lebih mengendalikannya dari faktor takdir atau rintangan. Adanya *locus of control internal* salah satu yang dapat berdampak pada psikologi seseorang yang selanjutnya membuat individu tersebut bertingkah laku seperti seorang wirausaha.⁹

Pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* merupakan faktor pendukung menumbuhkan sikap berwirausaha individu. Sikap kewirausahaan merupakan salah satu cerminan dari aktivitas seorang wirausahawan, maka dengan pelaksanaannya pendidikan

⁷ Renny Dwijayanti, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus Of Control, Dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa", *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. 3, Nomor 1, 2015, hlm. 170–80.

⁸ Ullah, D., Razman, M., Usman, N. K., & Qamar, A.H, "Locus of Control and Intention towards Adaptability of Entrepreneurship: Students' Perspective", *Pakistan Journal of Social Sciences*, Vol 3, Nomor 39, 2019, hlm. 887–97.

⁹ W. Kodrat, D.S., & Christina, *Entrepreneursip Sebuah Ilmu*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 9.

kewirausahaan di perguruan tinggi diharapkan mampu untuk membangun dan mengembangkan para mahasiswa menjadi seorang pengusaha muda yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu daerah karena adanya lapangan pekerjaan dan dapat mengurangi gerakan.

Menumbuhkan jiwa dan sikap kewirausahaan pada mahasiswa melalui pendidikan kewirausahaan menjadi tugas perguruan tinggi karena dipercaya pendidikan kewirausahaan ini merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Karena faktor pendorong pertumbuhan kewirausaha disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.¹⁰ Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti bertujuan menganalisis Pengaruh Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan Dan *Locus Of Control* Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 UIN Mataram.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas ialah:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa prodi ekonomi syariah FEBI angkatan 2019?
2. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa prodi ekonomi syariah FEBI angkatan 2019?
3. Apakah pendidikan dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa prodi ekonomi syariah FEBI angkatan 2019?

¹⁰ M. N. Zimmerer, W. T. and Scarborough, *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*, Prentice Hall: Third Edition, 1996.

C. Tujuan Dan Manfaat

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dan manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Tujuan Penelitian:

Dapat dijelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa prodi ekonomi syariah FEBI angkatan 2019?
- b. Untuk mengetahui bagaimana *locus of control* berpengaruh terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa prodi ekonomi syariah FEBI angkatan 2019?
- c. Untuk mengetahui bagaimana pendidikan dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa prodi ekonomi syariah FEBI angkatan 2019?

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan melalui penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan referensi bagi mahasiswa atau pihak lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan meneliti dibidang penelitian sejenis serta dapat berguna dan memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan serta pengetahuan yang berguna dan menambah kekhasan ilmu pengetahuan dan bidang ekonomi.

b. Manfaat Praktis:

Diharapkan dapat menjadi wawasan pengetahuan bagi penulis pada khususnya masyarakat pada umumnya, serta dapat menjadi bahan acuan atau sumber informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya terkait topik yang di angkat dalam penelitian ini serta dapat dijadikan sebagai sarana aplikasi diri bagi mahasiswa prodi ekonomi syariah angkatan 2019 UIN Mataram dalam pembentukan sikap kewirausahaan.

D. Definisi Operasional

1. Pendidikan Kewirausahaan

Secara etimologis, istilah wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Kata “wira” bermakna: berani, utama, atau perkasa. Sedangkan “usaha” bermakna kegiatan yang mengerahkan tenaga pikiran dan fisik untuk mencapai sesuatu maksud. Secara terminologis, wirausaha adalah kemampuan untuk menciptakan, mencari, dan memanfaatkan peluang dan menuju apa yang diinginkan sesuai dengan yang diidealkan.¹¹

Pendidikan kewirausahaan adalah upaya untuk menumbuhkan pengetahuan, nilai-nilai, jiwa, sikap berwirausaha serta kemampuan berkegiatan dan berinovasi menciptakan sesuatu yang baru melalui Lembaga Pendidikan formal maupun nonformal.¹²

Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Metode pembelajaran kewirausahaan haruslah mampu mentransfer bukan hanya pengetahuan dan keterampilan melainkan juga kemampuan untuk mewujudkan suatu usaha yang nyata, dan memperoleh jiwa dari kewirausahaan itu sendiri.¹³

Pendidikan kewirausahaan masih memfokuskan pada penyusunan rencana bisnis, bagaimana mendapatkan pembiayaan, proses pengembangan usaha dan manajemen usaha kecil. Pendidikan tersebut juga memberikan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip kewirausahaan dan keterampilan teknis bagaimana menjalankan usaha. Namun demikian, peserta didik yang

¹¹ Ananda Rusydi and Tien Rafida, *Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 1.

¹² Annesya & Kustini, “Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan Dan Internal Locus Of Control Terhadap Intensi Kewirausahaan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)”, *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, Vol.7, Nomor 2, 2020, hlm. 152–60.

¹³ Yudi Siswadi, “Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha”, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 13, Nomor 01, 2013, hlm. 1–17.

mengetahui prinsip-prinsip kewirausahaan dan pengelolaan bisnis tersebut belum tentu menjadi wirausaha yang sukses. Oleh karena itu, mereka perlu dibekali dengan berbagai bekal atribut, keterampilan dan perilaku yang dapat meningkatkan kemampuan kewirausahaan mereka.¹⁴

Adapun mengintegrasikan indikator dalam variabel pendidikan kewirausahaan sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran yang digunakan selama menerima pelajaran kewirausahaan.
- b. Materi pembelajaran yang digunakan selama menerima pelajaran kewirausahaan.
- c. Manfaat fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan.¹⁵

2. *Locus Of Control*

Locus of control didefinisikan sebagai keyakinan masing-masing individu tentang kemampuannya untuk bisa mempengaruhi semua kejadian yang berkaitan dengan dirinya dan pekerjaannya.¹⁶ *Locus of control* terdiri dari dua kata konstruk yaitu internal dan eksternal, dimana apabila seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan termasuk dalam internal *locus of control*, sedangkan seseorang yang meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrol yang termasuk bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya termasuk dalam *external locus of control*.

¹⁴ M. Rudi Irwansyah & Lulup Endah Tripalupi, "Menguji Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa", *International Journal of Social Science and Business*, Vol. 2, Nomor 4, 2018, hlm 251.

¹⁵ Dewi Triana & Waspodo Tjipto Subroto, "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya", *JUPE*, Vol. 8, Nomor 2, 2020, hlm. 62–69.

¹⁶ Leonard Greenhalgh and Zehava Rosenblatt, "Job Insecurity: Toward Conceptual Clarity", *Academy of Management Review*, Vol. 9, Nomor 3, 1984, hlm. 438–48.

Locus of control menyebabkan wirausahawan ingin mengendalikan lingkungan, memiliki kemampuan dan kepercayaan yang lebih dalam memanfaatkan peluang, sumber daya, dan menyusun strategi.¹⁷ *Locus of control* dibedakan menjadi 2 yaitu internal dan eksternal. Seorang wirausahawan yang memiliki *internal locus of control* ikut berperan dalam keberhasilan atau kegagalan berdasarkan kerja keras atau kesalahan.¹⁸ *Internal locus of control* berhubungan dengan kewirausahaan dan membuat seseorang percaya yang terjadi pada dirinya merupakan pengaruh dari tindakannya sendiri. *Locus of control* eksternal dimiliki seseorang yang ikut berperan dalam kesuksesan yang ada di lingkungan sekelilingnya.

Perbedaan karakteristik antara *internal* dan *eksternal locus of control* adalah sebagai berikut:

a. *Internal locus of control*

Internal locus of control adalah sebuah kepercayaan pada pribadi bahwa ia memiliki potensi besar untuk menentukan nasib sendiri, terlepas dari apakah keadaan lingkungan yang mendukungnya atau tidak. Golongan seperti ini memiliki semangat kerja yang tinggi, dan teguh dalam menghadapi berbagai kesulitan di tempat kerja. Adapun karakteristik pada *internal locus of control* sebagai berikut:

- 1) Segala sesuatu yang dicapai seseorang dalam hidup adalah hasil dari usahanya sendiri.
- 2) Menjadi seorang wirausaha sangat bergantung pada kemampuan saya.
- 3) Kesuksesan saya berasal dari hasil usaha sendiri.
- 4) Bukan keberuntungan yang membuat saya berhasil.
- 5) Saya dapat menentukan apa yang akan terjadi dalam hidup saya.

¹⁷ Avin Fadilla Helmi & Rista Bintara Megasari, “Modul Kuliah 5 Kewirausahaan Dari Perspektif Psikologi” dalam <http://www.avin.filsafat.ugm.ac.id>, diakses 10 Juni 2022.

¹⁸ Ramayah, T., & Harun, Z, “Entrepreneurial Intention Among the Student of Universiti Sains Malaysia (USM)”, *International Journal of Management and Entrepreneurship*, Vol. 1, Nomor 1, 2005, hlm. 8-20.

- 6) Hidup saya ditentukan oleh tindakan saya sendiri.
- 7) Kegagalan yang saya alami adalah akibat dari tindakan saya sendiri.

b. *Eksternal locus of control*

Seseorang dengan titik kontrol eksternal yang cukup tinggi akan sangat mudah untuk menyerah. Orang-orang seperti itu melihat masalah berat sebagai ancaman pada diri sendiri, dan juga orang disekitarnya sebagai pihak yang diam-diam mengancam keberadaan mereka. Jika tidak mampu menyelesaikan masalah maka tindakannya adalah penghindaran. Karakteristik *eksternal locus of control* sebagai berikut:

- 1) Kegagalan adalah hasil dari nasib buruk.
- 2) Perencanaan terlalu dini merupakan pekerjaannya yang sia-sia.
- 3) Segala yang terjadi dalam hidup sangat ditentukan oleh orang lain yang berkuasa.
- 4) Sukses hanya bergantung pada takdir.¹⁹

Adapun indikator variabel *locus of control* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Tanggung Jawab. Seseorang dikatakan bertanggung jawab apabila ia berani menanggung sebab dan akibat dari segala perbuatan, sikap yang menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki sifat kepedulian yang tinggi.
- 2) Control. Control merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan suatu kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan bisa dicapai atau tidak.
- 3) Kemampuan sendiri. Seseorang yang mampu mengembangkan kemampuannya dengan baik akan besar peluangnya untuk menggapai apa yang diinginkannya.
- 4) Sumber Daya Memadai. Sumber daya yang memadai sangat penting dalam kehidupan dan akan mempermudah dalam pencapaian tujuan, baik itu sumber daya manusia,

¹⁹ Wayan Wiriani, "Efek Moderasi Locus Of Control Pada Hubungan Pelatihan Dan Kinerja Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 8, Nomor 2, 2013, hlm. 99–105.

maupun sumber daya alam yang membantu seseorang dalam melancarkan aktivitasnya.²⁰

3. Pembentukan Sikap Kewirausahaan

Sikap kewirausahaan merupakan konsep individual tentang kewirausahaan, penilaian dan kecenderungan ke arah kewirausahaan.²¹ Sikap juga merupakan salah satu topik penting dalam penelitian mengenai kewirausahaan. Hal ini disebabkan karena sikap kewirausahaan dinilai sebagai pendekatan yang lebih baik untuk mendeskripsikan kewirausahaan pada ciri kepribadian atau demografi.²²

Sikap dan pengetahuan ke arah kewirausahaan dimungkinkan mampu membentuk pola pikir dan kecenderungan seseorang untuk memulai sesuatu yang baru termasuk di dalamnya kemampuan menciptakan usaha baru. Terkait dengan membentuk sikap di lembaga pendidikan, pemberian mata kuliah kewirausahaan di lingkungan pendidikan tinggi setidaknya dapat membentuk suatu sikap kewirausahaan bagi mahasiswa yang meliputi ruang lingkup kognitif dan afektif mahasiswa.

Kemudian untuk indikator pembentukan sikap kewirausahaan dalam penelitian ini mengenai indikator pada pembentukan sikap kewirausahaan sebagai berikut:

- a. Tertarik dengan peluang usaha
- b. Memiliki pikiran kreatif dan inovatif
- c. Memiliki jiwa kepemimpinan

²⁰ Mayasari, Viviana dan Perwita, Dyah. (2017). Analisa Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Kepribadian Entrepreneurship dan internal locus of control terhadap intensitas berwirausaha (Studi Pada FEB Universitas Jenderal Soedirman). *Equilibria Pendidikan*, 2 (November), 1–5.

²¹ N.J. Lindsay, “Toward a Cultural Model of Indigeneous Entrepreneurial Attitude”, *Academy of Marketing Science Review (Online)*, Vol. 5, 2005, hlm. 1–15 dalam <http://digital.library.adelaide.edu.au/dspace/handle/2440/33668.ac.id> Diakses 10 Juni 2022.

²² Robinson P.B., Stimpson, D.V., Huefner, J.C. & Hunt, H.K., “An Attitude Approach to the Prediction of Entrepreneurship”, *Entrepreneurship Theory & Practice*, (Online), Vol. 4, Nomor 15, 1991, hlm. 13–31 dalam <http://www.mendeley.com/research/attitude-approach-prediction-entrepreneurship/ac.id> diakses 10 Juni 2022

d. Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan.²³



Perpustakaan UIN Mataram

²³ Mustikasari S Kurniawan R, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Self-Efficacy Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM*, Vol. 9 Nomor 1, 2021, hlm. 6.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Kewirausahaan

a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan secara umum merupakan suatu proses pendidikan yang prinsip dan metodenya diterapkan pada pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di Universitas.

Pendidikan kewirausahaan adalah suatu ilmu pendidikan yang mengkaji nilai-nilai, keterampilan dan perilaku seseorang saat menghadapi tantangan hidup untuk meraih peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapi.²⁴

Pendidikan kewirausahaan adalah cara atau upaya untuk menumbuhkan jiwa dan mental kewirausahaan bagi seseorang melalui lembaga pendidikan maupun lembaga lain, seperti lembaga pelatihan, training, dan sebagainya.²⁵ Wirausaha merupakan kegiatan usaha atau bisnis yang dikelola secara mandiri dimana semua sumber daya serta kegiatannya menjadi tanggung jawab pengusaha atau pelaku usaha tersebut, terutama mengenai produksi produk baru, menentukan bagaimana cara produk baru maupun bagaimana menyusun suatu operasi bisnis dan pemasaran produk serta mengatur permodalan usaha. Tujuan akhir dari wirausaha yaitu menciptakan nilai tambah dari suatu produk dibanding sebelum diolah. Hal ini membutuhkan keterampilan kreatif dan inovatif seorang wirausaha dalam menemukan serta menciptakan berbagai gagasan baru.

²⁴ Isrosiawan, "Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan", *Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, April 2013, hlm. 28.

²⁵ Wibowo & Pramudana, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Kewirausahaan", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, Nomor 12, 2016, hlm. 8167–8198.

Kewirausahaan masa halnya seperti disiplin ilmu lainnya yang membahas dan mempelajari tentang kewirausahaan, pada mahasiswa ini diterapkan melalui pembelajaran kontekstual dan memberikan pengalaman praktik nyata lebih dari teori.²⁶

Melalui pendidikan, seseorang didorong untuk mencari dan menciptakan peluang yang bernilai bagi masyarakat. Ia ditumbuhkan menjadi seorang inovator yang menemukan solusi bagi masyarakat. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.²⁷

Dalam dunia pendidikan, pendidikan kewirausahaan memegang peranan penting sebagai pembentuk karakter seperti sikap mandiri, bertanggung jawab, berani mengambil resiko, cakap dan kreatif. Pendidikan kewirausahaan merupakan satu dari beberapa mata pelajaran yang diberikan disatuan-satuan pendidikan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya mengenalkan mahasiswa kepada dunia usaha akan tetapi juga dapat membentuk karakter yang nantinya akan berguna untuk diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan masyarakat.

b. Nilai-Nilai Pokok dalam Pendidikan Kewirausahaan

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan kewirausahaan adalah pengembangan nilai-nilai dari ciri-ciri seorang wirausaha. Menurut para ahli kewirausahaan, ada banyak nilai-nilai kewirausahaan yang mestinya dimiliki oleh peserta didik atau mahasiswa. Namun didalam pengembangan model naskah akademik ini dipilih beberapa nilai-nilai kewirausahaan yang dianggap paling pokok dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sebanyak 17 (tujuh belas)

²⁶ Wardana dkk, "The Impact of Entrepreneurship Education and Students' Entrepreneurial Mindset: The Mediating Role of Attitude and Self-Efficacy", *Heliyon*, Vol. 6, Nomor 9, 2020, hlm. 04922.

²⁷ Ciputra, *Membentuk Jiwa Wirausaha*, (Jakarta: Buku Kompas, 2012), hlm. 1.

nilai. Beberapa nilai-nilai kewirausahaan beserta deskripsinya yang akan diintegrasikan melalui pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Nilai-nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Kewirausahaan

No	Nilai	Deskripsi
1	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
2	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada
3	Berani Mengambil Resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja
4	Berorientasi Pada Tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi
5	Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerjasama, dan mengarahkan orang lain
6	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan
7	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan
8	Disiplin	Tindakan menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan

9	Inovatif	Kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan
10	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya
11	Kerja Sama	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadi dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan, dan pekerjaan
12	Pantang Menyerah (Ulet)	Sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan dengan berbagai alternative
13	Komitmen	Kesepakatan mengenai sesuatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.
14	Realistis	Kemampuan menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan/perbuatan.
15	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang dipelajari, dilihat, dan didengar
16	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain
17	Motivasi Kuat Untuk Sukses	Tindakan yang memperlihatkan sebab menjadi lebih baik untuk mencapai target

Sumber: (Kemendiknas, 2010:10)

Implementasi dari 17 (tujuh belas) nilai pokok kewirausahaan tersebut diatas tidak serta merta secara langsung dilaksanakan sekaligus oleh satuan pendidikan, namun dilakukan secara bertahap. Tahap pertama implementasi nilai-nilai kewirausahaan diambil 6 (enam) nilai pokok, yaitu:

- 1) Mandiri
- 2) Kreatif
- 3) Berani mengambil resiko
- 4) Berorientasi pada tindakan
- 5) Kepemimpinan
- 6) Kerja keras

c. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh sebagai insan yang memiliki sebuah karakter, pemahaman, dan keterampilan. Pendidikan kewirausahaan secara umum adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (life skill) pada anak didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di lingkungan pendidikan. Seseorang yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan saat masa studinya dapat membuat seseorang tersebut untuk memahami bagaimana nilai-nilai wirausaha yang memungkinkan dapat menumbuhkan sikap dalam berwirausaha. Selain itu, pendidikan kewirausahaan dalam pengetahuan intelektual yang dimiliki seorang individu nantinya dapat membentuk seorang individu melakukan kreatif dan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Pendidikan kewirausahaan dapat melalui pembelajaran mata kuliah yang mendukung nilai-nilai kewirausahaan, seperti Kewirausahaan, Sistem Pengendalian Manajemen, Pengantar Bisnis, Manajemen Strategi, dll.²⁸

²⁸ Wisnu, "Analisis Kohesi Dan Koherensi Wacana Berita Rubrik Nasional Di Majalah Online Detik", *Jurnal Sastra Indonesia*, Vol. 4, Nomor 1, 2015, hlm. 1–12

d. Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Adapun mengintegrasikan indikator dalam variabel pendidikan kewirausahaan sebagai berikut:

- 1) Metode pembelajaran yang digunakan selama menerima pelajaran kewirausahaan.
- 2) Materi pembelajaran yang digunakan selama menerima pelajaran kewirausahaan.
- 3) Manfaat fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan.²⁹

2. Locus Of Control

a. Pengertian Locus Of Control

Locus Of Control terdiri dari dua konstruk yaitu internal dan eksternal, dimana *internal locus of control* apabila seseorang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan dia selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan, sedangkan *external locus of control* apabila seseorang meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya.³⁰

Locus of control merupakan tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri.³¹

Locus of control didefinisikan sebagai kepercayaan umum bahwa keberhasilan dan kegagalan individu dikendalikan oleh perilaku individu (*internal*) atau mungkin bahwa berprestasi, kegagalan dan keberhasilan dikendalikan

²⁹ Dewi Triana & Waspodo Tjipto Subroto, "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya", *JUPE*, Vol. 8, Nomor 2, 2020, hlm. 62–69.

³⁰ G Wiriani, W., Piatrini, P. S., Ardana, K., & Juliarsa, "Efek Moderasi Locus of Control Pada Hubungan Pelatihan Dan Kinerja Pada Bank Perkreditan Rakyat", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 8. Nomor 2, 2013, hlm 99–105.

³¹ Robbins S & Judge A, *Organizational Behavior*, (New York, 2013).

oleh kekuatan lain seperti kesempatan, keberuntungan dan nasib (*eksternal*).³²

Pada *locus of control* ditemukan bahwa terdapat beberapa orang yang percaya bahwa penguat (*Reinforcement*) mereka tergantung pada tindakan mereka sendiri dan beberapa orang lainnya percaya bahwa penguat (*Reinforcement*) mereka dikendalikan oleh orang lain atau oleh kekuatan dari luar.³³

Konsep *internal locus of control* dan *eksternal locus of control* secara lebih rinci dikemukakan salah satu peneliti bahwa *locus of control internal* diartikan sebagai keyakinan seseorang bahwa didalam dirinya tersimpan potensi besar untuk menentukan nasib sendiri, tidak peduli apakah lingkungannya akan mendukung atau tidak mendukung. Individu seperti ini memiliki etos kerja yang tinggi, tabah menghadapi segala macam kesulitan baik dalam kehidupannya maupun dalam pekerjaannya. Di sisi lain, individu yang memiliki *eksternal locus of control* cukup tinggi akan mudah pasrah dan menyerah jika sewaktu-waktu terjadi persoalan yang sulit. Individu semacam ini akan memandang masalah-masalah yang sulit sebagai ancaman bagi dirinya, terhadap orang-orang yang berada di sekelilingnya pun dianggap sebagai pihak yang secara diam-diam selalu mengancam eksistensinya. Bila mengalami kegagalan dalam menyelesaikan persoalan, maka individu semacam ini akan menilai kegagalan sebagai ancaman nasib dan membuat dirinya ingin lari dari persoalan.³⁴

b. Karakteristik Pada Locus Of Control

Karakteristik individu yang mempunyai *locus of control internal* antara lain: kontrol (individu mempunyai keyakinan

³² Karimi Roohangiz, "Reduce Job Stress in Organizations: Role of Locus of Control", *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 2, Nomor 18, 2011, hlm. 232–36.

³³ Schultz dkk, *Theories of Personality Electronic Book*, 2009.

³⁴ Liz Lee-kelley, "Locus Of Control and Attitudes to Working In Virtual Teams", *International Journal of Project Management*, Vol. 24, Nomor 3, 2006, hlm. 234–43.

bahwa peristiwa hidupnya adalah hasil dari faktor *internal/control personel*), mandiri (individu dalam usahanya untuk mencapai suatu tujuan atau hasil, percaya kemampuan dan keterampilan sendiri), tanggung jawab (individu memiliki kesediaan untuk menerima segala sesuatu sebagai akibat dari sikap atau tingkah lakunya sendiri, serta berusaha memperbaiki sikap atau tingkah lakunya agar mencapai hasil yang lebih baik lagi), ekspektansi (individu memiliki penilaian subyektif atau keyakinan bahwa konsekuensi positif akan diperoleh pada situasi tertentu sebagai imbalan tingkah lakunya). Sedang individu yang memiliki *locus of control eksternal* cenderung menganggap bahwa hidup mereka terutama ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa.³⁵

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa *locus of control* adalah tingkat sejauh mana tingkat keyakinan yang dimiliki oleh individu terhadap sumber peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya. Keyakinan tersebut merupakan kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka dan keyakinan bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Locus Of Control*

Beberapa hasil penelitian menunjukkan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *locus of control* yaitu:

1) Faktor Keluarga

Bahwa lingkungan keluarga tempat seorang individu tumbuh dapat memberikan pengaruh *locus of control* yang dimilikinya. Orang tua yang mendidik anak, mewakili nilai-nilai dan sikap atas kelas sosial mereka. Kelas sosial disebut disini tidak hanya mengenai status ekonomi, tetapi juga memiliki arti yang luas, termasuk tingkat pendidikan,

³⁵ Aji Rahmanto, "Hubungan Antara Locus Of Control Internal Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMKN 4 Purworejo", *Jurnal Psikologi*, 2010, hlm. 1-20.

kebiasaan, pendapatan, dan gaya hidup. Individu dalam kelas sosial ekonomi tertentu mewakili bagian dari sebuah sistem nilai yang mencakup gaya membesarkan anak, yang mengarah pada pembangunan karakter kepribadian yang berbeda. Hal ini dikuatkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan demokratis dapat mengembangkan rasa individualisme yang kuat menjadi mandiri, dominan, memiliki keterampilan interaksi sosial, percaya diri dan rasa ingin tahu yang besar.

2) Faktor Motivasi

Menjelaskan bahwa keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup, kepuasan kerja dan harga diri merupakan motivasi internal.³⁶

3) Faktor Pelatihan

Program pelatihan telah terbukti efektif mempengaruhi *locus of control* individu sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam mengatasi hal-hal yang memberikan efek buruk.³⁷

d. Indikator *Locus Of Control*

Indikator variabel *locus of control* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tanggung Jawab.
- 2) Control.
- 3) Kemampuan sendiri.
- 4) Sumber Daya Memadai.³⁸

³⁶ Mehmet Ali Hamedoğlu, John Kantor, and Elif Gülay, "The Effect of Locus of Control and Culture on Leader Preferences", *International Online Journal of Educational Sciences*, Vol. 4, Nomor 2, 2012, hlm. 319–24

³⁷ Daniel A Weissbein and Jason L Huang, "Influencing Learning States to Enhance Trainee Motivation and Improve Training Transfer", *J Bus Psychol*, Vol. 26, 2011, hlm. 423–35.

³⁸ Mayasari, Viviana dan Perwita, Dyah. (2017). Analisa Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Kepribadian Entrepreneurship dan internal locus of control terhadap intensitas berwirausaha (Studi Pada FEB Universitas Jenderal Soedirman). *Equilibria Pendidikan*, 2(November), 1–5.

3. Pembentukan Sikap Kewirausahaan

a. Pengertian Sikap Kewirausahaan

Sikap kewirausahaan merupakan faktor yang penting dalam usaha, sikap merupakan ketersediaan mental yang relatif menetap untuk merespon suatu objek atau perangsang tertentu yang mempunyai arti baik bersifat positif, netral, atau negatif yang menyangkut aspek-aspek kognisi, afeksi, dan kecenderungan untuk bertindak, dan berfungsi juga untuk mengatur perilaku. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan (*ability*) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif, dimana kemampuan tersebut dijadikan dasar, sumber daya, kiat serta penggerak untuk mencapai tujuan dan menghadapi tantangan kehidupan.³⁹

Sikap kewirausahaan merupakan konsep individual tentang kewirausahaan, penilaian dan kecenderungan ke arah kewirausahaan.⁴⁰ Sikap juga merupakan salah satu topik penting dalam kewirausahaan. Hal ini disebabkan karena sikap kewirausahaan dinilai sebagai pendekatan yang lebih baik untuk mendeskripsikan kewirausahaan pada ciri kepribadian atau demografi.⁴¹

b. Karakteristik Sikap Kewirausahaan

Kewirausahaan mencakup sikap terbuka, bebas, pandangan yang luas, orientasi pada masa datang, perencanaan, yakin, sadar, dan hormat terhadap orang lain serta pendapatnya. Para ahli masih mengemukakan karakteristik kewirausahaan dengan konsep yang berbeda-beda, akan tetapi pada umumnya memiliki makna yang hampir

³⁹ Jayanthi Octavia, “Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha”, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 8, Nomor 1, April 2015, hlm 41-59.

⁴⁰ N.J. Lindsay, “Toward a Cultural Model of Indigeneous Entrepreneurial Attitude”, *Academy of Marketing Science Review (Online)*, Vol. 5, 2005, hlm. 1–15 dalam <http://digital.library.adelaide.edu.au/dspace/handle/2440/33668.ac.id> Diakses 10 Juni 2022.

⁴¹ Robinson P.B., Stimpson, D.V., Huefner, J.C. & Hunt, H.K., “An Attitude Approach to the Prediction of Entrepreneurship”, *Entrepreneurship Theory & Practice, (Online)*, Vol. 4, Nomor 15, 1991, hlm. 13–31.

sama. Setidaknya ada enam ciri dan watak kewirausahaan yang dijadikan cerminan sikap seorang wirausaha yaitu:

- 1) Percaya diri dan optimis
- 2) Berorientasi pada tugas dan hasil
- 3) Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan
- 4) Kepemimpinan
- 5) Keorisinilan
- 6) Berorientasi masa depan⁴²

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan sebagai berikut:

- 1) Faktor individu: locus of control, toleransi, pengambilan resiko, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen dan ketidakpuasan.
- 2) Faktor lingkungan: peluang, model peran, aktivitas, pesaing, inkubator, sumber daya dan kebijakan pemerintah.
- 3) Faktor lingkungan sosial: keluarga, orang tua dan kelompok.⁴³

Harta terbesar untuk mempertahankan kemampuan wirausaha adalah sikap positif. Sikap mental yang tepat terhadap pekerjaan sangatlah penting. Para wirausaha berhasil menikmati pekerjaan mereka dan berdedikasi total terhadap apa yang mereka lakukan. Sikap mental positif mereka mengubah pekerjaan mereka menjadi pekerjaan yang menggairahkan, menarik dan memberi kepuasan. Tidak semua orang memiliki semua sikap diatas, namun setiap orang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan dan sikap diatas apabila bertekad untuk menjadi wirausaha. Pada dasarnya seorang wirausaha harus mampu melihat dan memanfaatkan peluang untuk mencapai keuntungan dan manfaat bagi diri sendiri maupun orang sekitarnya.

⁴² Bambang & Tri, *Kewirausahaan Technopreneurship Untuk Mahasiswa Ilmu-Ilmu Eksakta*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta, 2015), hlm. 31.

⁴³ *Ibid*, hlm. 31

d. Indikator Pembentukan Sikap Kewirausahaan

Dari kemudian untuk indikator pembentukan sikap kewirausahaan dalam penelitian ini mengenai indicator pada pembentukan sikap kewirausahaan sebagai berikut:

- 1) Tertarik dengan peluang usaha
- 2) Memiliki pikiran kreatif dan inovatif
- 3) Memiliki jiwa kepemimpinan
- 4) Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan.⁴⁴

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka menyajikan laporan temuan penelitian lain dan membahas isu-isu penelitian. Namun untuk menghindari hal tersebut dan menjamin kredibilitas penelitian ini maka peneliti melampirkan beberapa karya yang berkaitan dengan judul yang diajukan oleh peneliti. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Renny Dwijayanti dengan judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Locus Of Control*, dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa” 2017. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengaruh pada pembentukan kewirausahaan pada mahasiswa. Populasi pada penelitian ini adalah para mahasiswa angkatan 2012 jurusan FE UNESA. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 159 responden dengan menggunakan metode *propotional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berupa angket, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Untuk variabel penelitian pada Y merupakan pembentukan sikap kewirausahaan, X_1 variabel pendidikan kewirausahaan, X_2 variabel *locus of control*, dan X_3 variabel kebutuhan prestasi.⁴⁵

⁴⁴ Mustikasari S Kurniawan R, ‘Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Self-Efficacy Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM*, Vol. 9 Nomor 1, 2021, hlm. 6.

⁴⁵ Renny Dwijayanti, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus Of Control, Dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. 3, Nomor 1, 2015, hlm. 170–80.

Pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa saling berpengaruh positif signifikan yaitu pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa, *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa dan kebutuhan berprestasi berpengaruh signifikan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa.

Kelebihan dari penelitian ini adalah dari hasil penelitian mahasiswa telah menyadari akan pentingnya pendidikan kewirausahaan untuk peningkatan *locus of control*, dan kebutuhan berprestasi terhadap sikap dalam berwirausaha. Dengan harapan mahasiswa mau berprofesi dan membangun usaha muda setelah lulus kuliah. Kekurangan dari penelitian ini kurangnya memaksimalkan penerapan rancangan kurikulum terutama mengenai pembentukan *locus of control internal* mahasiswa karena dengan hal ini sangat penting dalam menumbuhkan *locus of control* sebagai perwujudan sikap kewirausahaan mahasiswa dengan harapan mampu mengubah mindset mahasiswa dari *job seeker* menjadi *job creator*.

2. Skripsi yang disusun oleh Eka Liliyanti program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan judul “Pengaruh Pendidikan kewirausahaan Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan” Tahun 2019. Bentuk pendidikan kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal ini menggunakan kurikulum 2013 yang mana terdapat tahapan yang meliputi tahap penyusunan, tahap persetujuan dari kepala sekolah dan tahap pelaksanaan lapangan pekerjaan. Bentuk kegiatan pendidikan kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal dapat diinternalisasikan melalui beberapa aspek, yaitu dapat diintegrasikan melalui mata pelajaran, melalui kegiatan ekstrakurikuler, melalui kegiatan-kegiatan sekolah, melalui muatan lokal, dan melalui buku atau bahan ajar. Ada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan kelas XI di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pembentukan sikap

wirausaha pada siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 59 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Sunggal dengan pendekatan penelitian deskriptif kemudian teknik sampel digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Pada teknik pengambilan data penelitian juga menggunakan teknik angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan dalam penelitian bahwa t_{hitung} sebesar 3,625 jika dibandingkan dengan t_{tabel} 1,672. Hal ini berarti $3,625 > 1,672$ artinya adanya pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil uji determinasinya sebesar 18,7. Hal ini berarti adanya pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan, sisanya 81,3% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.⁴⁶

Untuk kekurangan yang didapatkan dalam penelitian ini masih kurangnya ketertarikan siswa terhadap kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang kurang berminat mengikuti praktik mata pelajaran kewirausahaan di sekolah. Dilihat nilai yang dicapai siswa yang tidak percaya diri saat memberikan pendapat dan saat mempresentasikan hasil pekerjaannya. Yang artinya siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal memiliki kendala atau kesulitan dalam belajar sehingga mengakibatkan hasil belajar kurang optimal. Untuk kelebihannya dalam menunjang keminatan berwirausahaan yang dilakukan oleh sekolah telah maksimal baik dalam penggunaan kurikulum 2013 yang dimana terdapat beberapa tahapan-tahapan maupun bentuk kegiatan pendidikan kewirausahaan yang sudah diinternalisasikan.

3. Sara Mustikasari dan Riza Yonisa Kurniawan dengan judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan *Self Efficacy* Terhadap Pembentukan Sikap

⁴⁶ Eka Liliyanti, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausaha Pada Siswa Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020” (*Skripsi*, FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), hlm. 51.

Kewirausahaan Mahasiswa” 2021. Berdasarkan judul penelitian yang dipaparkan tersebut, peneliti berinisiatif mengadakan penelitian dengan maksud untuk menganalisis bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan *self efficacy* terhadap pembentukan sikap kewirausahaan baik secara parsial maupun simultan.

Populasi pada penelitian ini adalah para mahasiswa prodi pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 83 responden dengan metode berupa *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan yaitu validitas, reliabilitas dan regresi linier berganda.

Kesimpulan hasil pada penelitian ini ialah pada taraf signifikan 5% menunjukkan variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pembentukan sikap kewirausahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,144 > 1,664$ dan tingkat signifikansi $0,03 < 0,05$. Motivasi berwirausaha berpengaruh negatif terhadap pembentukan sikap kewirausahaan. Terbukti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} $1,471 < 1,664$ dan tingkat signifikansi $0,145 > 0,05$. *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap pembentukan sikap kewirausahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $7,763 > 1,664$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.⁴⁷

Kelebihan dari penelitian ini pembuktian melalui serangkaian analisis hasil meneliti bahwa kontribusi X1, X2, dan X3 terhadap Y sangat berpengaruh sebesar 65,2% dan 34,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya. Adapun kekurangannya yaitu penjabaran akan indikator yang digunakan pada setiap variabel-variabel dalam penelitian tidak detail.

4. Skripsi yang disusun oleh Syafri Samsudin program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2021 dengan judul “Pengaruh

⁴⁷ Riza Y., K., & Sara M, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Self-Efficacy Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM*, Vol. 9, Nomor 1, 2021, hlm. 6.

Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, *Locus Of Control*, dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha”. Dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 104 mahasiswa dari seluruh jumlah 518 mahasiswa semester 5 dan 9 Fakultas Ekonomi Universitas Magelang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dan untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan menggunakan data primer.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh hasilnya yaitu masing-masing variabel independen (X), pendidikan kewirausahaan (X1), ekspektasi pendapatan (X2), *locus of control* (X3) dan *self efficacy* (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).⁴⁸

Kelebihan yang terdapat pada penelitian ini bahwa peneliti melakukan pengembangan lanjut dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha. Dengan menambahkan variabel *Locus Of Control* diharapkan memberikan hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya dan juga diharapkan semakin membantu minat berwirausaha menjadi lebih tinggi. Kemudian kekurangan pada penelitian ini hanya fokus pada pengujian variabel Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, *Locus Of Control*, *Self Efficacy* dan Minat Berwirausaha. Maka tidak dipungkiri adanya teori-teori lain diluar variabel tersebut yang mempengaruhi Minat Berwirausaha.

5. Dwi Sarwo Ningtias dkk., dengan judul penelitian “Pengaruh Pendidikan dan *Locus Of Control Internal* Terhadap Sikap Berwirausaha Mahasiswa” 2022. Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi yang diambil adalah mahasiswa UNS angkatan 2017 sebanyak 2.510. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*, diperoleh sampel sebesar 100 mahasiswa melalui

⁴⁸ Syafri Samsudin, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, *Locus Of Control*, Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Magelang”, (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021), hlm. 39.

perhitungan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan angket. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dalam melakukan analisis data yang sudah disebar dan telah dilakukan pengisian oleh responden.

Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa kedua variabel dari bebasnya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha, variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) $t_{hitung} (2,651) > t_{tabel} 1,661$ berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X_1) terhadap sikap berwirausaha (Y). Sedangkan, variabel locus of control internal $t_{hitung} (7,337) > t_{tabel} (1,661)$ dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara locus of control internal (X_2) terhadap sikap berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil uji F pada table 6, diperoleh F_{hitung} bernilai 60,802 serta F_{tabel} bernilai 3,089 maka $F_{hitung} > F_{tabel} (60,802 > 3,089)$. Sehingga artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X_1) dan locus of control internal (X_2) terhadap sikap berwirausaha (Y).⁴⁹

Kelebihan pada penelitian ini adalah analisis hasil dari indikator variabel pendidikan kewirausahaan bahwa para mahasiswa UNS telah mampu memahami mengenai konsep dari pendidikan kewirausahaan yang diperoleh selama diperkuliahan, mampu meningkatkan keyakinan memulai berwirausahaan, keterampilan dan pengembangan rencana bisnis beserta resiko yang akan dihadapi dan meningkatkan kemampuan interaksi sosial. Begitu pula halnya dengan indikator *locus of control*, bahwa mahasiswa UNS menyadari dalam mencapai kesuksesan berwirausaha diperlukan adanya bentuk etos kerja yang gigih agar dapat mencapai apa yang diinginkan. Kekurangan dari penelitian ini adalah hanya fokus pada pengujian variabel Pendidikan dan *Locus Of Control Internal* Terhadap Sikap Berwirausaha Mahasiswa. Maka tidak dipungkiri adanya teori-teori lain diluar

⁴⁹ Dwi Sarwo Ningtias dkk, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Locus of Control Internal Terhadap Sikap Berwirausaha Mahasiswa", *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, Nomor 1, 2022, hlm. 23–31.

variabel tersebut yang mempengaruhi Sikap Kewirausaha. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa adanya teori-teori lain selain variabel-variabel yang mempengaruhi Sikap Kewirausaha.

C. Kerangka Berpikir

Membuat dan menganalisis kerangka pemikiran berdasarkan tinjauan teoritis dan memecahkan masalah melalui penelitian. Berikut gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Model Penelitian



Dengan berdasarkan model penelitian diatas, adapun tinjauan teoritis yang diambil sebagai indikator pada setiap variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan
 - a. Metode pembelajaran yang digunakan selama menerima pelajaran kewirausahaan.
 - b. Materi pembelajaran yang digunakan selama menerima pelajaran kewirausahaan.
 - c. Manfaat fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan.⁵⁰
2. *Locus Of Control*
 - a. Tanggung Jawab.
 - b. Control.
 - c. Kemampuan sendiri.

⁵⁰ Dewi Triana & Waspodo Tjipto Subroto, “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”, *JUPE*, Vol. 8, Nomor 2, 2020, hlm. 62–69.

- d. Sumber Daya Memadai.⁵¹
3. Pembentukan Sikap Kewirausahaan
 - a. Tertarik dengan peluang usaha
 - b. Memiliki pikiran kreatif dan inovatif
 - c. Memiliki jiwa kepemimpinan
 - d. Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan.⁵²

Kemudian untuk variabelnya terlihat jelas bahwa terdapat 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Untuk variabel dependen di asumsikan dengan tanda arah panah yang berarti variabel Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan variabel *Locus Of Control* (X2) berpengaruh secara simultan.

D. Hipotesis Penelitian

Diartikan sebagai jawaban awal untuk pernyataan masalah penelitian, yang biasanya dalam bentuk soal, karena sifatnya masih sementara maka harus dibuktikan kebenarannya dengan pengujian yang disebut tes hipotesis.⁵³

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang merupakan dugaan sementara dalam menguji suatu penelitian yaitu :

- a. H_{01} :Terdapat pengaruh negatif pada variabel pendidikan kewirausahaan terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI angkatan 2019 UIN Mataram.
 H_{a1} :Terdapat pengaruh positif variabel kontribusi pendidikan kewirausahaan terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI angkatan 2019 UIN Mataram.

⁵¹ Mayasari, Viviana dan Perwita, Dyah. (2017). Analisa Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Kepribadian Enterpreneurship dan internal locus of control terhadap intensitas berwirausaha (Studi Pada FEB Universitas Jenderal Soedirman). *Equilibria Pendidikan*, 2(November), 1–5.

⁵² Mustikasari S Kurniawan R, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Self-Efficacy Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM*, Vol. 9 Nomor 1, 2021, hlm. 6.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 99.

b. H_{01} :Terdapat pengaruh negatif pada variabel *locus of control* terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI angkatan 2019 UIN Mataram.

H_{a2} :Terdapat pengaruh positif variabel *locus of control* terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI angkatan 2019 UIN Mataram.

c. H_{01} :Terdapat pengaruh negatif pada variabel pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* secara bersama-sama berpengaruh negatif terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI angkatan 2019 UIN Mataram.

H_{a3} :Terdapat pengaruh positif pada variabel pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI angkatan 2019 UIN Mataram.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.⁵⁴

2. Jenis Penelitian

Alasan menggunakan metode penelitian kuantitatif karena melalui metode ini lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian dan tidak dipengaruhi oleh keadaan yang ada pada lapangan. Penelitian kuantitatif lebih ke penekanan analisis pada data numeric (angka) kemudian dianalisis dengan metode statistik mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta pengelolaan hasil baik hasilnya dalam bentuk gambar, tabel, grafik atau tampilan lain yang representative akan meningkatkan pemahaman serta mempermudah dalam penyampaian informasi. Tujuan metode kuantitatif adalah mengembangkan dan metode sistematis, teori dan atau i hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif.⁵⁵

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan *universe*. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan

⁵⁴ Sofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 30.

⁵⁵ Hardani dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 238.

manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut “*populasi infinit*” atau tidak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti disebut “*populasi finitif*” (tertentu/terbatas).⁵⁶ Berikut ini jumlah populasinya:

Tabel. 3.1
Pembagian Kelas Ekonomi Syariah FEBI Angkatan 2019

No	Kelas	Jumlah
1	A	42
2	B	43
3	C	41
4	D	42
5	E	42
6	F	47
Total		257

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa FEBI angkatan 2019 yang berjumlah 257 mahasiswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara teknik sampling untuk menentukan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya pada penelitian. Ada aturan untuk menentukan atau mengambil sampel dari suatu populasi. Dengan kata lain, representatif (mewakili) terhadap populasinya.⁵⁷

Apabila populasi yang diteliti kurang dari 100 maka sampel harus diambil semua. Akan tetapi apabila populasi lebih dari 100

⁵⁶ Hardani dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 361.

⁵⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 31.

maka sampel yang diambil adalah sebesar 10%-15% dan 20 &-25% atau lebih tergantung hal-hal berikut ini⁵⁸ :

- a. Kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Untuk menentukan besarnya sampel pada populasi penelitian ini, yaitu melalui perhitungan pada rumus *Slovin* sebagai berikut⁵⁹:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e^2 = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan.

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 5%. Populasi dari penelitian ini ialah mahasiswa dan presisi tingkat signifikansi yang diinginkan adalah 10%, maka besarnya sampel pada penelitian ini berjumlah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{257}{1 + 257 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{257}{3,58}$$

$$n = 72 \text{ orang}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan

⁵⁸ Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

⁵⁹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 194.

menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.⁶⁰

Perhitungan dengan menggunakan rumus ini menghasilkan 72 responden, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 72 sampel.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian skripsi

Adapun kegiatan penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih 3 bulan yang dimulai bulan Januari dan berakhir bulan Maret 2023. Secara terperinci waktu dan kegiatan pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2022			2023				
		Bulan ke-							
		9	10	11	12	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal	✓	✓	✓					
2	Seminar proposal				✓				
3	Pengolahan dan analisis data					✓	✓		
4	Penyusunan laporan penelitian						✓		✓
5	Pembimbingan skripsi						✓	✓	
6	Sidang skripsi								✓

⁶⁰ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), hlm. 107.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di UIN Mataram Jl. Gajah Mada Pagesangan. 100, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83116.

D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, menjelaskan atau menerangkan variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kontribusi pendidikan kewirausahaan (X1) dan *locus of control* (X2).

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembentukan sikap kewirausahaan (Y).⁶¹

2. Definisi Variabel

a. Pendidikan Kewirausahaan

Secara etimologis, istilah wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Kata “wira” bermakna: berani, utama, atau perkasa. Sedangkan “usaha” bermakna kegiatan yang mengerahkan tenaga pikiran dan fisik untuk mencapai sesuatu maksud. Secara terminologis, wirausaha adalah kemampuan untuk menciptakan, mencari, dan memanfaatkan peluang dan menuju apa yang diinginkan sesuai dengan yang diidealkan.⁶²

Pendidikan kewirausahaan adalah upaya untuk menumbuhkan pengetahuan, nilai-nilai, jiwa, sikap berwirausaha serta kemampuan berkeaktivitas dan berinovasi

⁶¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 109.

⁶² Ananda Rusydi and Tien Rafida, *Pengantar Kewirausahaan Rekrayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 1.

menciptakan sesuatu yang baru melalui Lembaga Pendidikan formal maupun non formal.⁶³

b. *Locus Of Control*

Locus of control didefinisikan sebagai keyakinan masing-masing individu karyawan tentang kemampuannya untuk bisa mempengaruhi semua kejadian yang berkaitan dengan dirinya dan pekerjaannya.⁶⁴ *Locus of control* terdiri dari dua kata konstruk yaitu internal dan eksternal, dimana apabila seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan termasuk dalam internal *locus of control*, sedangkan seseorang yang meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrol yang termasuk bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya termasuk dalam *external locus of control*.

c. Pembentukan Sikap Kewirausahaan

Sikap kewirausahaan merupakan konsep individual tentang kewirausahaan, penilaian dan kecenderungan ke arah kewirausahaan.⁶⁵ Sikap juga merupakan salah satu topik penting dalam penelitian mengenai kewirausahaan. Hal ini disebabkan karena sikap kewirausahaan dinilai sebagai pendekatan yang lebih baik untuk mendeskripsikan kewirausahaan pada ciri kepribadian atau demografi.⁶⁶

⁶³ Annesya Dhyta Ayuni and Kustini, "Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan Dan Internal Locus Of Control Terhadap Intensi Kewirausahaan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur)", *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 7, Nomor 2, 2020, hlm. 152–160.

⁶⁴ Leonard Greenhalgh and Zehava Rosenblatt, "Job Insecurity: Toward Conceptual Clarity", *Academy of Management Review*, Vol. 9, Nomor 3, 1984, hlm. 438–48.

⁶⁵ N.J. Lindsay, "Toward a Cultural Model of Indigeneous Entrepreneurial Attitude", *Academy of Marketing Science Review (Online)*, Vol. 5, 2005, hlm. 1–15 dalam <http://digital.library.adelaide.edu.au/dspace/handle/2440/33668.ac.id> Diakses 10 Juni 2022.

⁶⁶ Robinson P.B., Stimpson, D.V., Huefner, J.C. & Hunt, H.K, "An Attitude Approach to the Prediction of Entrepreneurship", *Entrepreneurship Theory & Practice*, (Online), Vol. 4, Nomor 15, 1991, hlm. 13–31 dalam <http://www.mendeley.com/research/attitude-approach-prediction-entrepreneurship/>, diakses 10 Juni 2022.

E. Desain Penelitian

Menggambarkan strategi penelitian dan penulisan sedemikian rupa sehingga diperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian.⁶⁷ Rancangan desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif yang merupakan salah satu macam penelitian yang menggunakan kuesioner yang dianggap tepat dengan bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).⁶⁸

F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Alat yang dimaksud berupa angket, test, skala bertingkat, pedoman wawancara, pedoman observasi check list. Oleh karena itu, pada saat menyajikan instrumen penelitian, alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur variabel yang diteliti harus di deskripsikan. Adapun instrumen penelitian jika dilihat dari definisi konsep dan operasional yang dipaparkan adalah:

Tabel 3.3

Variabel dan Indikator Penilaian

Variabel	Indikator	Sumber
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	1. Metode pembelajaran yang digunakan selama menerima pelajaran kewirausahaan.	Dewi dan Subroto (2020:64)
	2. Materi pembelajaran yang digunakan selama menerima pelajaran kewirausahaan.	
	3. Manfaat fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan	
<i>Locus Of Control</i> (X2)	1. Tanggung Jawab. 2. Control. 3. Kemampuan sendiri	Mayasari (2017:21)

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT.Alfabet, 2016), hlm. 32

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 8.

	4. Sumber Daya Memadai	
Pembentukan Sikap Kewirausahaan (Y)	1. Tertarik dengan peluang usaha	Mustikasari (2021:6)
	2. Memiliki pikiran kreatif dan inovatif	
	3. Memiliki jiwa kepemimpinan	
	4. Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan.	

2. Alat dan Bahan

Penelitian ini merupakan penelitian data kuantitatif, yaitu penelitian data yang dapat dinyatakan secara numerik. Oleh karena itu, dapat dengan mudah diterapkan pada pengolahan data SPSS versi 16.0 SPSS adalah program komputer statistik yang dirancang untuk membantu menangani dan mengolah data statistik secara tepat dan akurat, menciptakan berbagai model output dan input yang diperlukan oleh peneliti dan membuat keputusan.

G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan yang digunakan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti adalah:

1. Kuesioner/Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari individu atau dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Alat pengumpul data ini biasanya berisi pertanyaan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi penelitian yang diinginkan. Dalam angket ini peneliti menggunakan data interval skala likert, yaitu skala yang mengacu pada pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah dimodifikasi pada tiap variabel-variabelnya. Pertanyaan kuesioner diajukan pada skala 1-5, yang telah mewakili pendapat responden. Kuesioner disebar setelah data dan survey terhadap responden dianggap cukup oleh peneliti.

Tabel 3.4
Skala Likert

No	Jawaban Responden	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

2. *Library Research*

Library Research (Studi Kepustakaan) yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur, buku-buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dan dari berbagai sumber pustaka lainnya, yang telah terakreditasi dan berhubungan objek yang diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang relevan dengan bahan kajian penulisan skripsi. Proses *library research* dilakukan dari awal penelitian hingga penelitian akan diuji dan berakhir.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh kontribusi pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 UIN Mataram, maka digunakan analisis data sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Pengumpulan Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan

maksud dilakukannya pengukuran tersebut.⁶⁹ Uji validitas biasanya digunakan untuk meneliti dan mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar, atau konstruk pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel dengan menggunakan *Korelasi Product Moment*. Teknik ini dilakukan dengan maksud untuk menemukan dan membuktikan hipotesis hubungan kedua atau lebih tersebut sama. Rumus *Product Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- R = Koefisien korelasi
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- N zsa = Jumlah sampel
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- X = Indikator tiap variabel
- $\sum X^2$ = Jumlah skor masing-masing skor X
- Y = Variabel
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor masing-masing skor Y

Pengujian validitas bisa juga dilakukan dengan bantuan program SPSS *version 16.0 for windows* yang lebih praktis. Dengan *degree of freedom* (df) = (n-2) dan alpha = 0,05 maka r_{tabel}

- a) Variabel dikatakan valid jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- b) Variabel dikatakan tidak valid jika r_{hitung} tidak positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi (lokasi, dan waktu) berbeda. Dengan tujuan utama

⁶⁹ Zulkifli Matondang, "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Vol. 6, Nomor 1, 2009, hlm. 87–97.

untuk mengetahui seberapa konsistensi pengukuran dalam sampel hal yang sama diwaktu yang berbeda.

Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah teknik *cronbach alpha*, dimana suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpa* lebih besar dari 0,6 (>0,6).⁷⁰ Rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_6^2}{\sigma_1^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument σ_1^2 = Varian total

K = Jumlah kuesioner $\sum \sigma_6^2$ = Jumlah varian butir

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data-data yang ada yang berlaku umum atau membuat generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.⁷¹

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan menggunakan model regresi. Model regresi sendiri harus bebas dari asumsi klasik yang terdiri antara lain, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.⁷²

⁷⁰ Agustinus Bandur Dyah Budiastuti, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hlm. 210.

⁷¹ Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT.Alfabet, 2016).hlm. 46.

⁷² Muhammad Arief Rialdy, "Analisis Pengaruh Disposable Income Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Ibu-Ibu Majelis Taklim Al-Hidayah Di Perbankan Syariah", (*Skripsi*, FEBI Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), hlm. 43.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi hubungan linear antarvariabel bebas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adakah perubahan yang terjadi pada suatu variabel bebas karena hal ini akan mengakibatkan variabel bebas lain nya berubah. Oleh karena itu, dalam membuat regresi berganda, variabel bebas yang baik adalah variabel yang mempunyai hubungan dengan variabel terikat, tetapi tidak mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya. Adapun cara untuk mendeteksinya dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*).⁷³

b. Uji Normalitas

Uji normalitas sering digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval atau rasio. Yang artinya untuk mengetahui atau menilai apakah data yang diperoleh distribusi normal atau tidak. Keputusan didasarkan pada jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima.⁷⁴

Beberapa teknik analisis, seperti uji-t, dan uji-f memerlukan asumsi distribusi normal. Sebaliknya, teknik analisis seperti Chi-Kuadrat, Gamma, Tau, mann-Witney, dan Wilcoxon tidak memerlukan asumsi distribusi normal atau bebas distribusi.⁷⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksetaraan dalam model regresi varian dari residual yang diamati. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot atau dengan uji glejser. Jika tidak ada pola eksplisit dan titik-titik didistribusikan di atas dan dibawah angka 0 pada

⁷³ Robert Kurniawan & Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*, (Depok: Prenamedia Group, 2018), hlm. 137

⁷⁴ Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 79.

⁷⁵ Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 143.

sumbu Y, atau nilai signifikansi > 0,05 tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁶

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Bertujuan untuk mendapatkan skala pengukuran dari dua variabel bebas (independen) dan variabel bebas (dependen) yang akan dikelola merupakan interval atau rasio untuk menjelaskan pengaruh atau hubungan antara variabel tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dan variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.⁷⁷ Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pembentukan Sikap Kewirausahaan

α = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (Peningkatan atau penurunan variabel)

X_1 = Pendidikan Kewirausahaan

X_2 = *Locus Of Control*

5. Uji Koefisien Regresi Berganda

a. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji statistik F (Uji Simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian :

- 1) H_0 diterima apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kontribusi pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* terhadap pembentukan

⁷⁶ Setiawati, Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI', *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, Nomor 8, 2021, hlm. 1581.

⁷⁷ Kadir. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, 3rd edn (Depok: Pt. Rajagrafindo Persada, 2019). hlm. 189

sikap kewirausahaan pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 UIN Mataram.

- 2) H_0 ditolak apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara kontribusi pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 UIN Mataram.

b. Uji t- Statistik (Uji Parsial)

Uji t-Statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh suatu variabel dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05%.⁷⁸

Kriteria Pengujian :

- 1) H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kontribusi pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 UIN Mataram.
- 2) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara kontribusi pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 UIN Mataram.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Ciri-ciri R^2 :

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1.
- 2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan dependen.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁷⁸ *Ibid.* hlm 195

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan, *locus of control* berpengaruh positif atau negatif terhadap pembentukan sikap kewirausahaan mahasiswa. Peneliti melakukan penelitian ini untuk memperoleh hasil yang konsisten dan sesuai dengan tujuan penelitian. Objek dalam penelitian ini meliputi mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI angkatan 2019 UIN Mataram.

Alasan penelitian menggunakan responden angkatan 2019 adalah mahasiswa sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan pada semester 6. Peneliti juga beranggapan bahwa angkatan 2019 sebentar lagi akan lulus dari bangku perkuliahan, dengan harapan setelah lulus sudah terbentuk sikap kewirausahaan yang unggul maka dari itu sangat relevan untuk diteliti terkait pembentukan sikap kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online yang dibuat melalui google form, setelah itu link ke *google form* dibagikan melalui chat, grup dan WhatsApp pesan langsung.

Penyebaran kuesioner dengan cara ini dilakukan karena menghemat waktu, biaya dan juga keterbatasan interaksi langsung dengan responden. Penyebaran kuesioner online yang dilakukan menghasilkan 85 responden. Yang terdiri dari kelas A, B, C, D, E dan F, sesuai dengan ketentuan penelitian ini peneliti mengambil sampel responden 72

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian studi lapangan yang dimulai dari deskripsi karakteristik responden (karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, kelas, angkatan dan sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan, deskripsi variabel penelitian), statistik deskriptif yang berhubungan dengan data penelitian, pengujian dan hasil analisis data (melalui uji validitas, uji asumsi klasik dan uji ketetapan model). Hasil pengujian hipotesis dan pembahasan terhadap uji hipotesis yang diuji secara statistik dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 16.0.

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan data deskriptif yang diperoleh dari responden tersebut. Mahasiswa dapat dijadikan responden adalah mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Mataram angkatan 2019, dan sudah mengikuti mata kuliah pendidikan kewirausahaan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Persentase responden berdasarkan data survey yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner dapat dilihat dari karakteristik berdasarkan jenis kelamin pada Tabel 4.1 yaitu :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	20	27.8	27.8	27.8
	Perempuan	52	72.2	72.2	100.0
Total		72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Menunjukkan bahwa responden berjumlah 72 orang dengan ketentuan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Data responden laki-laki berjumlah 20 orang dengan nilai persentase 27,8% lebih sedikit dari responden perempuan yang berjumlah 52 orang dengan persentase 75,2%. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas dalam penelitian ini adalah perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Persentase responden berdasarkan data survey yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner dapat dilihat dari karakteristik berdasarkan kelas pada tabel 4.2 yaitu:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Kelas

Kelas				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid A	9	12.5	12.5	12.5
B	25	34.7	34.7	47.2
C	4	5.6	5.6	52.8
D	13	18.1	18.1	70.8
E	3	4.2	4.2	75.0
F	18	25.0	25.0	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari kelas A sebanyak 9 orang (12,5%), kelas B sebanyak 25 orang (34,7%), kelas C sebanyak 4 orang (5,6%), kelas D sebanyak 13 orang (18,1%), kelas E sebanyak 3 orang (4,2%) dan kelas F sebanyak 18 orang (25%). Bisa ditarik kesimpulan bahwa mayoritas didapatkan dari kelas B.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Persentase berdasarkan data survey yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner dapat dilihat dari karakteristik berdasarkan angkatan pada tabel 4.3 yaitu:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Angkatan

		Angkatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	72	100.0	100.0	100.0

Menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini merupakan angkatan 2019 sebanyak 72 orang dengan persentase 100%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Sudah Mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan

Persentase responden berdasarkan data survey yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner dapat dilihat dari karakteristik sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan pada tabel 4.4 yaitu;

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Sudah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan

Perpustakaan UIN Mataram

		Sudah Menempuh Matkul Kewirausahaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	72	100.0	100.0	100.0

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dengan responden sebanyak 72 orang dengan persentase 100%.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri pendidikan kewirausahaan, *locus of control* sebagai variabel bebas, dan pembentukan sikap kewirausahaan sebagai variabel terikat. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

a. Deskripsi Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X₁)

- 1) Metode pembelajaran yang digunakan memudahkan saya dalam memahami kewirausahaan

Tabel 4.5
Variabel Pernyataan X1.1

		X1.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	9	12.5	12.5	13.9
	Setuju	48	66.7	66.7	80.6
	Sangat Setuju	14	19.4	19.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui asil tanggapan responden mengenai pernyataan pertama, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju, 9 responden atau 12,5% yang menyatakan netral, 48 responden atau 66,7% yang menyatakan setuju, 14 responden atau 19,4% yang menyatakan sangat setuju, bahwa dalam hal metode pembelajaran yang digunakan memudahkan mereka memahami kewirausahaan.

- 2) Metode pembelajaran yang digunakan mengembangkan sikap dan passion wirausaha pada diri saya.

Tabel 4.6
Variabel Pernyataan X1.2

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	10	13.9	13.9	15.3
	Setuju	52	72.2	72.2	87.5
	Sangat Setuju	9	12.5	12.5	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

sarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan kedua, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju, 10 responden atau 13,9% yang menyatakan netral, 52 responden atau 72,2% yang menyatakan setuju, 9 responden atau 12,5% yang menyatakan sangat setuju, bahwa dalam hal metode pembelajaran yang digunakan mengembangkan sikap dan *passion* wirausaha pada diri mereka.

- 3) Metode pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan mengembangkan kemampuan personal pada saya dalam menganalisis situasi yang berbeda.

Tabel 4.7
Variabel Pernyataan X1.3

V

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	17	23.6	23.6	23.6
	Setuju	45	62.5	62.5	86.1
	Sangat Setuju	10	13.9	13.9	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan ketiga, ada sebanyak 17 responden atau 23,6% yang menyatakan netral, 45 responden atau 62,5% yang menyatakan setuju, 10 responden atau 13,9% yang menyatakan sangat setuju, bahwa dalam hal metode pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan mengembangkan kemampuan personal pada diri mereka dalam menganalisis situasi yang berbeda.

- 4) Saya memahami baik tentang materi pembelajaran kewirausahaan

Tabel 4.8
Variabel Pernyataan X1.4

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
Netral	17	23.6	23.6	25.0
Setuju	41	56.9	56.9	81.9
Sangat Setuju	13	18.1	18.1	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan keempat, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju, 17 responden atau 23,6% yang menyatakan netral, 41 responden atau 56,9% yang menyatakan setuju, 13 responden atau 18,1% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka memahami baik tentang materi pembelajaran kewirausahaan.

- 5) Saya sangat antusias setiap menerima materi pembelajaran kewirausahaan.

Tabel 4.9
Variabel Pernyataan X1.5

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	22	30.6	30.6	31.9
	Setuju	37	51.4	51.4	83.3
	Sangat Setuju	12	16.7	16.7	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan kelima, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan tidak setuju, 22 responden atau 30,6% yang menyatakan netral, 37 responden atau 51,4% yang menyatakan setuju, 12 responden atau 16,7% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka sangat antusias setiap menerima materi pembelajaran kewirausahaan.

- 6) Saya senang dengan materi yang diberikan dalam pembelajaran kewirausahaan.

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.10
Variabel Pernyataan X1.6

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	17	23.6	23.6	23.6
	Setuju	43	59.7	59.7	83.3
	Sangat Setuju	12	16.7	16.7	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan keenam,

ada sebanyak 17 responden atau 23,6% yang menyatakan netral, 43 responden atau 59,7% yang menyatakan setuju, 12 responden atau 16,7% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka senang dengan materi yang diberikan dalam pembelajaran kewirausahaan.

- 7) Perpustakaan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya dalam berwirausaha.

Tabel 4.11
Variabel Pernyataan X1.7

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	4	5.6	5.6	6.9
	Netral	17	23.6	23.6	30.6
	Setuju	40	55.6	55.6	86.1
	Sangat Setuju	10	13.9	13.9	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan ketujuh, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden atau 5,6% yang menyatakan tidak setuju, 17 responden atau 23,6% yang menyatakan netral, 40 responden atau 55,6% yang menyatakan setuju, 10 responden atau 13,9% yang menyatakan sangat setuju, bahwa perpustakaan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berwirausaha.

- 8) Buku-buku kewirausahaan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha.

Tabel 4.12
Variabel Pernyataan X1.8
X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	2.8
	Netral	17	23.6	23.6	26.4
	Setuju	42	58.3	58.3	84.7
	Sangat Setuju	11	15.3	15.3	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan kedelapan, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden atau 1,4% yang menyatakan tidak setuju, 17 responden atau 23,6% yang menyatakan netral, 42 responden atau 58,3% yang menyatakan setuju, 11 responden atau 15,3% yang menyatakan sangat setuju, bahwa dengan adanya buku-buku kewirausahaan memperluas wawasan mereka untuk berwirausaha.

- 9) Universitas sudah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.

Tabel 4.13
Variabel Pernyataan X1.9
X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	3	4.2	4.2	5.6
	Netral	18	25.0	25.0	30.6
	Setuju	44	61.1	61.1	91.7
	Sangat Setuju	6	8.3	8.3	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan kesembilan, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden atau 4,2% yang menyatakan tidak setuju, 18 responden atau 25% yang menyatakan netral, 44 responden atau 61,1% yang menyatakan setuju, 6 responden atau 8,3% yang menyatakan sangat setuju, bahwa universitas sudah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.

b. Deskripsi Variabel *Locus Of Control* (X₂)

- 1) Saya tidak pernah meninggalkan pekerjaan kecuali dengan keadaan yang mendesak.

Tabel 4.14
Variabel Pernyataan X2.1
X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
Tidak Setuju	3	4.2	4.2	5.6
Netral	18	25.0	25.0	30.6
Setuju	44	61.1	61.1	91.7
Sangat Setuju	6	8.3	8.3	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan pertama, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden atau 1,4% yang menyatakan tidak setuju, 18 responden atau 25% yang menyatakan netral, 39 responden atau 54,2% yang menyatakan setuju, 13 responden atau 18,1% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka tidak pernah

meninggalkan pekerjaan kecuali dengan keadaan yang mendesak.

- 2) Saya hanya bekerja jika suasana hati saya baik

Tabel 4.15
Variabel Pernyataan X2.2
X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	5.6	5.6	5.6
Tidak Setuju	12	16.7	16.7	22.2
Netral	23	31.9	31.9	54.2
Setuju	23	31.9	31.9	86.1
Sangat Setuju	10	13.9	13.9	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan kedua, ada sebanyak 4 responden atau 5,6% yang menyatakan sangat tidak setuju, 12 responden atau 16,7% yang menyatakan tidak setuju, 23 responden atau 31,9% yang menyatakan netral, 23 responden atau 31,9% yang menyatakan setuju, 10 responden atau 13,9% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka hanya bekerja jika suasana hati sedang baik.

- 3) Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Tabel 4.16
Variabel Pernyataan X2.3
X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
Netral	15	20.8	20.8	22.2
Setuju	43	59.7	59.7	81.9
Sangat Setuju	13	18.1	18.1	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan ketiga, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju, 15 responden atau 20,8% yang menyatakan tidak setuju, 43 responden atau 59,7% yang menyatakan setuju, 13 responden atau 18,1% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

- 4) Pekerjaan yang saya lakukan bisa diandalkan.

Tabel 4.17
Variabel Pernyataan X2.4
X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	21	29.2	29.2	29.2
	Setuju	37	51.4	51.4	80.6
	Sangat Setuju	14	19.4	19.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan keempat, ada sebanyak 21 responden atau 29,2% yang menyatakan netral, 37 responden atau 51,4% yang menyatakan setuju, 14 responden atau 19,4% yang menyatakan sangat setuju, bahwa pekerjaan yang mereka lakukan bisa diandalkan.

5) Pekerjaan yang saya lakukan selalu berjalan dengan baik.

Tabel 4.18
Variabel Pernyataan X2.5
X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	2	2.8	2.8	4.2
	Netral	23	31.9	31.9	36.1
	Setuju	37	51.4	51.4	87.5
	Sangat Setuju	9	12.5	12.5	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan kelima, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden atau 2,8% yang menyatakan tidak setuju, 23 responden atau 31,9% yang menyatakan netral, 37 responden atau 51,4% yang menyatakan setuju, 9 responden atau 12,5% yang menyatakan sangat setuju, bahwa pekerjaan yang mereka lakukan selalu berjalan dengan baik.

6) Saya menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

Tabel 4.19
Variabel Pernyataan X2.6
X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	22	30.6	30.6	30.6
	Setuju	39	54.2	54.2	84.7
	Sangat Setuju	11	15.3	15.3	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan keenam,

ada sebanyak 22 responden atau 30,6% yang menyatakan netral, 39 responden atau 54,2% yang menyatakan setuju, 11 responden atau 15,3% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

- 7) Saya yakin dengan kemampuan sendiri untuk berwirausaha

Tabel 4.20
Variabel Pernyataan X2.7
X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	14	19.4	19.4	19.4
Setuju	47	65.3	65.3	84.7
Sangat Setuju	11	15.3	15.3	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan ketujuh, ada sebanyak 14 responden atau 19,4% yang menyatakan netral, 47 responden atau 65,3% yang menyatakan setuju, 11 responden atau 15,3% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka yakin dengan kemampuan diri untuk berwirausaha.

- 8) Saya mengerjakan pekerjaan saya tanpa merepotkan orang lain.

Tabel 4.21
Variabel Pernyataan X2.8
X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
Tidak Setuju	2	2.8	2.8	4.2
Netral	17	23.6	23.6	27.8
Setuju	42	58.3	58.3	86.1
Sangat Setuju	10	13.9	13.9	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan kedelapan, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden atau 2,8% yang menyatakan tidak setuju, 17 responden atau 23,6% yang menyatakan netral, 42 responden atau 58,3% yang menyatakan setuju, 10 responden atau 13,9% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka mengerjakan pekerjaan tanpa merepotkan orang lain.

- 9) Saya memiliki modal untuk memulai usaha.

Tabel 4.22
Variabel Pernyataan X2.9

		X2.9			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	10	13.9	13.9	15.3
	Netral	22	30.6	30.6	45.8
	Setuju	31	43.1	43.1	88.9
	Sangat Setuju	8	11.1	11.1	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan kesembilan, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju, 10 responden atau 13,9% yang menyatakan tidak setuju, 22 responden atau 30,6% yang menyatakan netral, 31 responden atau 43,1% yang menyatakan setuju, 8 responden atau 11,1% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka memiliki modal untuk memulai usaha.

10) Saya cukup terampil dalam bekerja.

Tabel 4.23
Variabel Pernyataan X2.10
X2.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	17	23.6	23.6	23.6
Setuju	44	61.1	61.1	84.7
Sangat Setuju	11	15.3	15.3	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan kesepuluh, ada sebanyak 17 responden atau 23,6% yang menyatakan netral, 44 responden atau 61,1% yang menyatakan setuju, 11 responden atau 15,3% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka cukup terampil dalam bekerja.

11) Saya mampu mengelola modal yang ada dengan baik.

Tabel 4.24
Variabel Pernyataan X2.11
X2.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	2.8	2.8	2.8
Netral	21	29.2	29.2	31.9
Setuju	41	56.9	56.9	88.9
Sangat Setuju	8	11.1	11.1	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan kesebelas, ada sebanyak 2 responden atau 2,8% yang menyatakan tidak setuju, 21 responden atau 29,2% yang menyatakan

netral, 41 responden atau 56,9% yang menyatakan setuju, 8 responden atau 11,1% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka mampu mengelola modal yang ada dengan baik.

c. Deskripsi Variabel *Locus Of Control* (X_2)

- 1) Saya memiliki ketertarikan dengan peluang usaha.

Tabel 4.25
Variabel Pernyataan Y.1
Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	17	23.6	23.6	23.6
Setuju	48	66.7	66.7	90.3
Sangat Setuju	7	9.7	9.7	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan pertama, ada sebanyak 17 responden atau 23,6% yang menyatakan netral, 48 responden atau 66,7% yang menyatakan setuju, 7 responden atau 9,7% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka memiliki ketertarikan dengan peluang usaha.

- 2) Saya yakin kemampuan berwirausaha saya

Tabel 4.26
Variabel Pernyataan Y.2

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	18	25.0	25.0	25.0
Setuju	44	61.1	61.1	86.1
Sangat Setuju	10	13.9	13.9	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan kedua, ada sebanyak 18 responden atau 25% yang menyatakan netral, 44 responden atau 61,1% yang menyatakan setuju, 10 responden atau 13,7% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka yakin dengan kemampuan berwirausaha.

- 3) Saya berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Tabel 4.27
Variabel Pernyataan Y.3
Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	5.6	5.6	5.6
	Setuju	48	66.7	66.7	72.2
	Sangat Setuju	20	27.8	27.8	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan ketiga, ada sebanyak 4 responden atau 5,6% yang menyatakan netral, 48 responden atau 66,7% yang menyatakan setuju, 20 responden atau 27,8% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

- 4) Saya akan sukses dengan kerja keras sendiri.

Tabel 4.28
Variabel Pernyataan Y.4
Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.8	2.8	2.8
	Netral	6	8.3	8.3	11.1
	Setuju	40	55.6	55.6	66.7
	Sangat Setuju	24	33.3	33.3	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan keempat, ada sebanyak 2 responden atau 2,8% yang menyatakan tidak setuju, 6 responden atau 8,3% yang menyatakan netral, 40 responden atau 55,6% yang menyatakan setuju, 24 responden atau 33,3% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka akan sukses dengan kerja keras sendiri.

- 5) Saya dapat mengembangkan ide-sendiri dalam berwirausaha.

Tabel 4.29
Variabel Pernyataan Y.5

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	11	15.3	15.3	16.7
	Setuju	48	66.7	66.7	83.3
	Sangat Setuju	12	16.7	16.7	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan kelima, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan tidak setuju, 11 responden atau 15,3% yang menyatakan netral, 48 responden atau 66,7% yang menyatakan setuju, 12 responden atau 16,7% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka dapat mengembangkan ide-sendiri dalam berwirausaha.

- 6) Saya mampu menemukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan saya

Tabel 4.30
Variabel Pernyataan Y.6
Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	21	29.2	29.2	29.2
	Setuju	41	56.9	56.9	86.1
	Sangat Setuju	10	13.9	13.9	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan keenam, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan tidak setuju, 11 responden atau 15,3% yang menyatakan netral, 48 responden atau 66,7% yang menyatakan setuju, 12 responden atau 16,7% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka dapat mengembangkan ide-sendiri dalam berwirausaha.

- 7) Saya mampu menemukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan saya.

Tabel 4.31
Variabel Pernyataan Y.7
Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	15	20.8	20.8	22.2
	Setuju	48	66.7	66.7	88.9
	Sangat Setuju	8	11.1	11.1	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan ketujuh, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju, 15 responden atau 20,8% yang menyatakan netral, 48 responden atau 66,7% yang menyatakan setuju, 8 responden atau 11,1% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka mampu menemukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan.

- 8) Saya berpikir kreatif dan inovatif.

Tabel 4.32
Variabel Pernyataan Y.8

		Y.8			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	15	20.8	20.8	22.2
	Setuju	46	63.9	63.9	86.1
	Sangat Setuju	10	13.9	13.9	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan kedelapan, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan tidak setuju, 15 responden atau 20,8% yang menyatakan netral, 46 responden atau 63,9% yang menyatakan setuju, 10 responden atau 13,9% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka berpikir kreatif dan inovatif.

- 9) Saya memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab dalam menjalankan usaha

Tabel 4.33
Variabel Pernyataan Y.9

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	16	22.2	22.2	22.2
	Setuju	42	58.3	58.3	80.6
	Sangat Setuju	14	19.4	19.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan kesembilan, ada sebanyak 16 responden atau 22,2% yang menyatakan netral, 42 responden atau 58,3% yang menyatakan setuju, 14 responden atau 19,4% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab dalam menjalankan usaha.

- 10) Dalam memecahkan masalah saya meyakinkan orang lain bahwa ide saya adalah jalan terbaik.

Tabel 4.34
Variabel Pernyataan Y.10

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	2.8
	Netral	29	40.3	40.3	43.1
	Setuju	32	44.4	44.4	87.5
	Sangat Setuju	9	12.5	12.5	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan

kese puluh, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden atau 1,4% yang menyatakan tidak setuju, 29 responden atau 40,3% yang menyatakan netral, 32 responden atau 44,4% yang menyatakan setuju, 9 responden atau 12,5% yang menyatakan sangat setuju, bahwa dalam memecahkan masalah mereka meyakinkan orang lain bahwa ide sendiri adalah jalan terbaik.

- 11) Saya tidak segan berpendapat jika kesalahan dalam bekerja.

Tabel 4.35
Variabel Pernyataan Y.11
Y.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	21	29.2	29.2	30.6
	Setuju	40	55.6	55.6	86.1
	Sangat Setuju	10	13.9	13.9	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan kesebelas, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan tidak setuju, 21 responden atau 29,2% yang menyatakan netral, 40 responden atau 55,6% yang menyatakan setuju, 10 responden atau 13,9% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka tidak segan berpendapat jika kesalahan dalam bekerja.

- 12) Saya berani berwirausaha meskipun saya masih berstatus mahasiswa.

Tabel 4.36
Variabel Pernyataan Y.12

Y.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	13	18.1	18.1	19.4
	Setuju	46	63.9	63.9	83.3
	Sangat Setuju	12	16.7	16.7	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan kedua belas, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju, 13 responden atau 18,1% yang menyatakan netral, 46 responden atau 63,9% yang menyatakan setuju, 12 responden atau 16,7% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka berani berwirausaha meskipun masih berstatus mahasiswa.

13) Saya berani mengambil resiko dalam berwirausaha.

Tabel 4.37
Variabel Pernyataan Y.13

Y.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	13	18.1	18.1	18.1
	Setuju	47	65.3	65.3	83.3
	Sangat Setuju	12	16.7	16.7	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan ketiga belas, ada sebanyak 13 responden atau 18,1% yang

menyatakan netral, 47 responden atau 65,3% yang menyatakan setuju, 12 responden atau 16,7% yang menyatakan sangat setuju, bahwa mereka berani mengambil resiko dalam berwirausaha.

- 14) Saya harus mengetahui resiko apa saja yang akan dihadapi dalam berwirausaha.

Tabel 4.38
Variabel Pernyataan Y.14

Y.14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
Tidak Setuju	1	1.4	1.4	2.8
Netral	7	9.7	9.7	12.5
Setuju	46	63.9	63.9	76.4
Sangat Setuju	17	23.6	23.6	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan keempat belas, ada sebanyak 1 responden atau 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden atau 1,4% yang menyatakan tidak setuju, 7 responden atau 9,7% yang menyatakan netral, 46 responden atau 63,9% yang menyatakan setuju, 17 responden atau 23,6% yang menyatakan sangat setuju, bahwa dalam mereka harus mengetahui resiko apa saja yang akan dihadapi dalam berwirausaha.

- 15) Walaupun persaingan semakin ketat saya yakin,berani dan mampu memperjuangkan usaha saya

Tabel 4.39
Variabel Pernyataan Y.15

Y.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	9	12.5	12.5	12.5
	Setuju	50	69.4	69.4	81.9
	Sangat Setuju	13	18.1	18.1	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui hasil tanggapan responden mengenai pernyataan kelima belas, ada sebanyak 9 responden atau 12,5% yang menyatakan netral, 50 responden atau 69,4% yang menyatakan setuju, 13 responden atau 18,1% yang menyatakan sangat setuju, bahwa walaupun persaingan semakin ketat mereka yakin, berani dan mampu memperjuangkan usaha.

3. Statistik Deskriptif

Uji statistic deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data yang digunakan dalam penelitian. Pengujian tersebut meliputi nilai *mean*, *standar deviasi*, , nilai minimum, dan nilai maksimum, pada variabel-variabel seperti Pendidikan Kewirausahaan (X1), *Locus Of Control* (X2), dan Pembentukan Sikap Kewirausahaan (Y) yang disajikan dalam tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.40
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Kewirausahaan	72	27	45	34.85	3.870
Locus Of Control	72	29	55	41.50	5.845
Pembentukan Sikap Kewirausahaan	72	44	75	59.26	6.492
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Dari tabel 4.40 dapat dilihat bahwa 72 data dari masing-masing variabel penelitian. Pembentukan Sikap Kewirausahaan yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, memiliki nilai 44 sebagai nilai minimum. Ini berarti para mahasiswa yang memiliki sikap kewirausahaan sangat rendah. Disini juga tertera, bahwa nilai maksimum dari pembentukan sikap kewirausahaan 75 yang artinya para mahasiswa yang memiliki sikap kewirausahaan paling tinggi diangka 75. Kemudian, untuk nilai *mean*-nya yaitu 59,26 yang artinya rata-rata pada variabel pembentukan sikap kewirausahaan yaitu bernilai 6,492. Dari angka ini di jelaskan bahwa dari 72 mahasiswa yang terdata dalam penelitian ini, tingkat penyebaran datanya adalah sejumlah 6,492.

Dari hasil statistic deskriptif, yang menguraikan variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai minimum 27, dan nilai maksimum 45. Itu artinya, pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa Ekonomi Syariah lebih rendah dibandingkan pembentukan sikap kewirausahaan mahasiswanya. Kemudian, untuk *mean* di angka 34,85, dan standar deviasi sebesar 3,870. Dari sini dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendidikan kewirausahaan sebesar 34,85 dari 72 data yang telah terkumpul. Variabel ini memperoleh sebaran data, sebesar 3,870. Untuk nilai *locus of control* dari variabel independen kedua, mempunyai nilai *mean* sebesar 41,50, dan standar deviansi berada pada angka 5,845. Dua

nilai ini diuraikan bahwa *locus of control* rata-rata mahasiswa berada pada angka 41,50, dan sebarannya berada pada 5,845. Selain itu angka minimum *locus of control* sebesar 29, dan nilai angka maksimum sebesar 55, yang artinya nilai maksimum *locus of control* lebih tinggi dari variabel pendidikan kewirausahaan.

Dilihat dari tabel 4.40 variabel-variabel dalam penelitian memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa untuk jawaban responden dalam variabel-variabel tidak terlalu bervariasi antara satu responden dengan responden lainnya.

4. Pengujian dan Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji keakuratan instrument yang digunakan dalam penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan dua sisi sesuai kriteria menggunakan r_{tabel} , dengan taraf signifikansi 0,05. Instrument yang digunakan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen yang digunakan dikatakan tidak valid.⁷⁹

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap 72 orang mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI, dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

1) Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur Pendidikan Kewirausahaan terdapat 9 pernyataan, yang terdiri dari indikator: metode, materi, sarana dan prasarana. Data yang diperoleh dari jawaban responden, selanjutnya diuji dengan validitas Pendidikan Kewirausahaan dapat diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

⁷⁹ Agustinus Bandur Dyah Budiastuti, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hlm. 210.

Tabel 4.41
Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan

No Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,408	0,1927	Valid
2	0,412	0,1928	Valid
3	0,401	0,1929	Valid
4	0,562	0,1930	Valid
5	0,710	0,1931	Valid
6	0,646	0,1932	Valid
7	0,402	0,1933	Valid
8	0,385	0,1934	Valid
9	0,364	0,1935	Valid

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan tabel 4.41 diatas hasil analisa uji validitas diatas pada variabel Pendidikan Kewirausahaan terdapat 9 item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu item pernyataan Nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9. Jadi dapat disimpulkan bahwa 9 item pernyataan dikatakan valid.

2) Variabel *Locus Of Control*

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur *Locus Of Control* terdapat 11 pernyataan, yang terdiri dari indicator: tanggung jawab, *control*, kemampuan sendiri, dan sumber daya memadai. Data yang diperoleh dari jawaban responden, selanjutnya diuji dengan validitas variabel *Locus Of Control* dapat diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.42
Hasil Uji Validitas *Locus Of Control*

No Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,546	0,1927	Valid
2	0,427	0,1928	Valid
3	0,723	0,1929	Valid
4	0,773	0,1930	Valid
5	0,769	0,1931	Valid
6	0,687	0,1932	Valid
7	0,738	0,1933	Valid
8	0,566	0,1934	Valid
9	0,588	0,1935	Valid
10	0,836	0,1936	Valid
11	0,749	0,1937	Valid

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan tabel 4.42 diatas hasil analisa uji validitas *Locus Of Control* terdapat 11 item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu item pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11. jadi dapat disimpulkan semua dikatakan valid.

3) Variabel Pembentukan Sikap Kewirausahaan

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur Pembentukan Sikap Kewirausahaan terdapat 15 pernyataan, yang terdiri dari indikator: percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan. Data yang diperoleh dari jawaban responden, selanjutnya diuji dengan validitas Pembentukan Sikap Kewirausahaan dapat diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.43

Hasil Uji Validitas Pembentukan Sikap Kewirausahaan

No Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,617	0,1927	Valid
2	0,772	0,1928	Valid
3	0,348	0,1929	Valid
4	0,456	0,1930	Valid
5	0,662	0,1931	Valid
6	0,848	0,1932	Valid
7	0,639	0,1933	Valid
8	0,726	0,1934	Valid
9	0,742	0,1935	Valid
10	0,652	0,1936	Valid
11	0,663	0,1937	Valid
12	0,535	0,1938	Valid
13	0,685	0,1939	Valid
14	0,445	0,1940	Valid
15	0,584	0,1941	Valid

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan tabel 4.43 diatas hasil analisa uji validitas Pembentukan Sikap Kewirausahaan terdapat 15 item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu item pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15. Jadi dapat disimpulkan semua dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Bila alat ukur itu sudah dinyatakan valid, maka alat ukur itu uji pula reliabilitasnya. Reliabilitas digunakan sebagai alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Yang mana jika semakin kecil kesalahan pengukuran, semakin reliabel alat pengukur tersebut, sebaliknya semakin besar kesalahan pengukuran semakin tidak reliabel alat pengukur tersebut, besar kecilnya kesalahan

pengukurandapat diketahui antara lain dari nilai korelasi antara hasil pengukuran pertama dan kedua. Bila nilai korelasi (r) dikuadratkan, maka hasilnya disebut koefisien diterminasi (*coefficient of determination*) yang merupakan petunjuk besar kecil hasil pengukuran yang sebenarnya.⁸⁰

Variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Untuk mengukur reliabilitas dari suatu instrument dalam penelitian ini, peneliti menilai *Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan terhadap 72 orang mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI, maka dapat diketahui hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.44
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Jumlah Pernyataan	Nilai <i>Crombac's Alpha</i>	Nilai Krisis	Keterangan
1	Pendidikan Kewirausahaan	9	0,792	0,70	Reliable
2	<i>Locus Of Control</i>	11	0,892	0,71	Reliable
3	Pembentukan Sikap Kewirausahaan	15	0,913	0,72	Reliable

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa Pendidikan Kewirausahaan mempunyai nilai cronbach alpha sebesar 0,792 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Variabel *Locus Of Control* mempunyai nilai cronbach

⁸⁰ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 256.

alpha sebesar 0,892 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Variabel Pembentukan Sikap Kewirausahaan mempunyai nilai cronbach alpha sebesar 0,913 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan nilai cronbach alpha dari masing-masing variabel tersebut, maka ketiga variabel tersebut dapat dikatakan reliable.

c. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusi secara normal, tidak mengandung normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Pengujian ini meliputi:

1) Uji Normalitas

Salah satu teknik untuk menentukan uji normalitas adalah dengan menggunakan teknik normalitas *Kormogorov-Smirnov* (KS). Uji normalitas ini dapat dikatakan data residual berdistribusi normal jika tingkat signifikansi $\alpha > 0,05$. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal atau mendekati normal. Berikut ini hasil uji normalitas dengan dua teknik yaitu normalitas *Kormogorof-Smirnor*, yaitu:

Tabel 4.45
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.81804601
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.943
Asymp. Sig. (2-tailed)		.337

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Tabel 4.45 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan nilai *Asymp.Sig* 0,337 dimana nilai tersebut $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, *locus of control* terhadap variabel pembentukan sikap kewirausahaan terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini berfungsi untuk menguji apakah model regresi telah menemukan korelasi antar variabel bebas (independen variabel). Model regresi yang baik jika terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas. Alat dalam pengujian multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation* (VIF). Kedua pengukuran tersebut menunjukkan variabel bebas mana yang dapat dijelaskan

oleh variabel bebas lainnya. Kedua nilai *Tolerance* mendekati 1 ($> 0,10$) atau nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi. Begitu juga sebaliknya, jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 4.46
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.586	4.263		4.360	.000		
	Pendidikan Kewirausahaan	.204	.151	.122	1.356	.180	.623	1.606
	Locus Of Control	.809	.100	.728	8.117	.000	.623	1.606

a. Dependent Variable: Pembentukan Sikap Kewirausahaan

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Tabel 4.46 menunjukkan hasil uji multikolinieritas dalam pengujian variabel pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* terhadap variabel pembentukan sikap kewirausahaan. Pada variabel pendidikan kewirausahaan dengan nilai *tolerance* $0,623 > 0,1$ dan nilai VIF $1,606 < 10$ yang berarti terbebas dari multikolinieritas. Variabel *locus of control* dengan nilai *tolerance* $0,623 > 0,1$ dan nilai VIF $1,606 < 10$ yang berarti bebas dari multikolinieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini. Adapun hasil pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser.

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dikatakan baik jika modelnya homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Pada pengujian dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas jika ilia signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.47
Uji Heterokedastisitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.343	2.903		1.152	.253
Pendidikan	.025	.102	.038	.248	.805
Kewirausahaan					
Locus Of Control	-.035	.068	-.079	-.518	.606

a. Dependent Variable:

ABS_RES

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Pada tabel 4.47 setelah dilakukan metode glejser, uji heterokedastisitas pada variabel pendidikan kewirausahaan menghasilkan nilai *Sig.* $0,805 > 0,05$ yang berarti bebas dari gejala heterokedastisitas. Variabel *locus of control* menghasilkan nilai *Sig.* $0,606 > 0,05$ yang berarti tidak ada gejala heterokedastisitas. Dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode glejser persamaan I tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dituliskan dengan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + bX1 + bX2 + e$$

Adapun hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.48
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Perpustakaan UIN Mataram

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.586	4.263		4.360	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.204	.151	.122	1.356	.180
	Locus Of Control	.809	.100	.728	8.117	.000

a. Dependent Variable: Pembentukan Sikap Kewirausahaan

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Model persamaan regresi linier berganda yang dapat dilakukan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2$$

$$Y = 18,568 + 0,204 X_1 + 0,809 X_2$$

Dari model persamaan regresi linier berganda diatas dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 18,568 berarti tanpa adanya pengaruh dan variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 18,568 satuan. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas (pendidikan kewirausahaan, dan *locus of control*) nilainya nol, maka nilai variabel terikat (pembentukan sikap kewirausahaan) sebesar 18,568.
- 2) Koefisien regresi variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) sebesar 0,204 bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap pembentukan sikap kewirausahaan. Apabila pendidikan kewirausahaan meningkat sebesar satu satuan maka pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0,151 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- 3) Koefisien regresi variabel *locus of control* (X_2) sebesar 0,809 bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif *locus of control* terhadap pembentukan sikap kewirausahaan. Apabila *locus of control* meningkat sebesar satu satuan maka pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0,151 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

e. Uji Koefisien Regresi Berganda

1) Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji statistik F (Uji simultan) dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah semua variabel dependen dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen atau tidak. Pengambilan

keputusan dalam pengujian ini adalah dengan menghitung nilai F dibandingkan dengan F tabel. Setelah ini dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 untuk pengambilan keputusan.

Jika signifikansi $F_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya, variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara simultan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72 (n); banyaknya variabel bebas 2 (k), maka $F_{tabel} = F(k; n-k) = 2; 72-2 = 70$. Jadi $F_{tabel}(2; 70) = 3,13$.

Tabel 4.49
Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1956.985	2	978.493	65.233	.000 ^a
	Residual	1035.001	69	15.000		
	Total	2991.986	71			

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Pembentukan Sikap Kewirausahaan

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Hasil uji F Persamaan I pada tabel 4.49 memberikan nilai F sebesar 65,233. Nilai F menunjukkan lebih besar dari nilai F tabel ($65,233 > 3,13$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap variabel pembentukan sikap kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan I baik.

Tabel 4.49 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai *sig.* $< 0,05$ berarti H_a diterima H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi pada variabel pendidikan kewirausahaan, *locus*

of control secara simultan berpengaruh terhadap variabel pembentukan sikap kewirausahaan.

2) Uji-t Statistik (Uji Parsial)

Uji t –Statistik (Uji Parsial) dalam penelitian ini menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual (sebagian) terhadap variabel dependen. Uji-t statistik dalam penelitian ini dapat menggunakan taraf kepercayaan 5% atau tingkat nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05; n = jumlah sampel; jika k = jumlah variabel bebas; untuk persamaan I diperoleh perhitungan sebagai berikut $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 72-2-1) = t(0,025 ; 69) = 1,997$.

Jika nilai signifikansi t_{hitung} (Sig.t) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak, hal ini berarti variabel bebas berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat. Berdasarkan pengujian yang dilakukan ditemukan ringkasan hasil seperti yang terlihat pada tabel 4.15 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.50
Hasil Uji-t Statistik (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.586	4.263		4.360	.000
Pendidikan	.204	.151	.122	1.356	.180
Kewirausahaan					
Locus Of Control	.809	.100	.728	8.117	.000

a. Dependent Variable: Pembentukan Sikap

Kewirausahaan

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Tabel 4.50 menunjukkan hasil uji-t persamaan I, diperoleh beberapa penjelasan sebagai berikut:

- a) Hasil dari t_{hitung} pada variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) sebesar 1,356 yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} (1,997), maka berarti $1,356 < 1,997$. Nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar $1,180 > 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa.
- b) Hasil dari t_{hitung} pada variabel *locus of control* (X_1) sebesar 8,117 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,997), maka berarti $8,117 > 1,997$. Nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel *locus of control* berpengaruh terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R kuadrat (R^2) atau biasa disebut koefisien determinasi dalam regresi linier dimaksud untuk mengetahui besar persentase variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Koefisien determinasi dimaksud untuk mengukur kemampuan model regresi penelitian dalam memperhitungkan variabel terikat yang digunakan. Nilai R -squared antara 0-1. Semakin mendekati angka 1 maka model regresi semakin baik.

Tabel 4.51
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.654	.644	3.873

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Pendidikan Kewirausahaan

Sumber: Data Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2023)

Dari tabel 4.51 dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,809 atau 80,9% yang berarti bahwa hubungan antara pembentukan sikap kewirausahaan dengan variabel bebasnya, pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* adalah erat. Pada nilai *R-square* dalam penelitian ini sebesar 0,654 yang berarti 65,4% variasi dari pembentukan sikap kewirausahaan dijelaskan oleh variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan dan *locus of control*. Sedangkan sisanya 35,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai *R-square* (R_2) atau koefisien determinasi dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,664 yang berarti 66,4% pembentukan sikap kewirausahaan dapat dijelaskan oleh pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* sedangkan 35,6% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian *Standart error of estimated* artinya mengukur variabel dari nilai yang diprediksi. *Standart error of estimated* disebut juga standar deviasi. *Standart error of estimated* dalam penelitian ini adalah sebesar 3.873 dimana semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik dalam memprediksi pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, terlihat bahwa penilaian responden terhadap variabel-variabel penelitian ini X_1 dan variabel X_2 . Secara umum sudah signifikan, hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya tanggapan yang setuju terhadap kondisi di masing-masing variabel penelitian. Dari data yang diperoleh bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan (Y) akan tetapi variabel *Locus Of Control* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan (Y) dan hasil pembahasan analisis data dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X_1) Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) sebesar 1,356 dengan nilai signifikansi sebesar 0,180. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,356 < 1,9808$. Sedangkan untuk nilai signifikansi sebesar $0,180 > 0,05$, hal ini menyatakan bahwa hipotesis 1 tidak diterima. Pernyataan hipotesis mengenai “pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikansi terhadap pembentukan sikap kewirausahaan” tidak terbukti.

Adapun hasil penelitian yang tidak selaras dengan penelitian ini yang berpendapat bahwa pendidikan kewirausahaan tidak memiliki dampak yang relevan terhadap sikap kewirausahaan. Sehingga semakin baik dan berkualitas pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi maka akan meningkatkan pembentukan sikap kewirausahaan.⁸¹

Kemudian hasil penelitian yang menyatakan berpengaruh dari beberapa penelitian yang menyatakan bahwa semakin baik sikap kewirausahaan maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa. Sebaliknya, semakin tidak baik sikap kewirausahaan maka semakin rendah pula minat berwirausaha.⁸² Dan juga penelitian lain menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewirausahaan mahasiswa.⁸³

Pendidikan kewirausahaan adalah cara atau upaya untuk menumbuhkan jiwa dan mental kewirausahaan bagi seseorang melalui lembaga pendidikan maupun lembaga lain, seperti lembaga

⁸¹ Kusmintarti, A, “Karakteristik wirausaha Memediasi Pengaruh Terhadap Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa”, *7th Industrial Research Workshop, and Nasional Seminar*, Vol. 7, Nomor 1, 2015, hlm. 138-146.

⁸² Dwijayanti, R, “Pengaruh Pendidikan, *Locus Of Control*, dan Kebutuhan berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 3, Nomor 2, 2015, hlm. 170-180.

⁸³ Wahyudiono, A, “Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Berwirausaha, dan Jenis Kelamin Terhadap Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 4, Nomor 1, 2016, hlm. 76-90.

pelatihan, training, dan sebagainya. Dalam dunia pendidikan, pendidikan kewirausahaan memegang peranan penting sebagai pembentuk karakter seperti sikap mandiri, bertanggung jawab, berani mengambil resiko, cakap dan kreatif.⁸⁴

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh dalam pembentukan sikap kewirausaha Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah UIN Mataram angkatan 2019. Hal ini disebabkan oleh pendidikan kewirausahaan yang diterapkan perguruan tinggi dalam bentuk kuliah kewirausahaan, praktik kewirausahaan dan sarana dan prasarana penunjang kewirausahaan kurang kuat dalam mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Di dalam mata kuliah kewirausahaan tidak hanya sebatas teori saja tanpa didampingi dengan praktik kewirausahaan karena seharusnya memuat hal-hal menarik terkait wirausaha itu sendiri, misalnya perencanaan, operasional, maupun keuntungan-keuntungan lainnya dalam berwirausahaan. Sarana dan prasarana penunjang kewirausahaan seperti perpustakaan tidak banyak mahasiswa memanfaatkan membaca buku mengenai kewirausahaan. Pelaksanaan praktik kewirausahaan juga kurang dapat dimaksimalkan manfaatnya karena setiap kelas tidak semua mengadakan pelaksanaan praktik kewirausahaan.

Dengan demikian, perlu ditegaskan bahwa tujuan pendidikan kewirausahaan sebenarnya tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan pebisnis atau *business entrepreneur*, tetapi mencakup seluruh profesi yang didasari oleh jiwa wirausaha atau *entrepreneur*. Artinya pendidikan kewirausahaan perlu dirancang secara khusus untuk dapat mengembangkan karakteristik kewirausahaan, seperti kreativitas, pengambilan keputusan, percaya diri, jiwa kepemimpinan, jejaring sosial, manajemen waktu, dan kerjasama tim.

⁸⁴ Wibowo & Pramudana, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Kewirausahaan", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, Nomor 12, 2016, hlm. 8167–8198.

2. Pengaruh *Locus Of Control* (X_2) terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan (Y)

Berdasarkan jawaban responden diketahui bahwa *locus of control* memiliki pengaruh yang positif terhadap mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI terkait pembentukan sikap kewirausahaan dan juga memiliki pengaruh yang signifikan. Adapun nilai signifikan yaitu $0,007 < 0,05$, yang berarti variabel (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).

Dari hasil pengujian penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel *locus of control* (X_2) sebesar 2,733 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,733 > 1,9808$. Sedangkan untuk nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$, hal ini menyatakan bahwa hipotesis 2 diterima. Pernyataan hipotesis mengenai “*locus of control* berpengaruh signifikan terhadap pembentukan sikap kewirausahaan” telah terbukti.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dimana kesimpulan hasilnya memiliki nilai *P Value* sebesar 0,284 yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan sikap kewirausahaan.⁸⁵

Konsep *locus of control* adalah bagian dari *social learning theory* yang menyangkut kepribadian dan mewakili harapan umum mengenai masalah faktor-faktor yang menentukan keberhasilan, pujian, dan hukuman terhadap kehidupan seseorang.⁸⁶

Hasil tersebut mendukung (menerima) hipotesis kedua pada penelitian ini yang menyatakan bahwa semakin tinggi *locus of control* yang dilakukan maka akan semakin tinggi juga pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa.

⁸⁵Ma'rifah, Nuvida Nur, “Pengaruh Kebutuhan Berprestasi, *Locus Of Control Internal* dan Pengalaman Kewirausahaan Terhadap Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, Vol. 3, Nomor 1, 2019, hlm. 63.

⁸⁶ Ayudiati, Soraya Eka, “Analisis Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Dengan Etika Islam Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Karyawan Tetap Bank Jateng Semarang)” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010), hlm. 32.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X_1) dan *Locus Of Control* (X_2) terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan (Y)

Berdasarkan jawaban responden yang berhasil diperoleh, dapat diketahui bahwa responden merasakan bahwa dalam diri seseorang yang memiliki Pendidikan Kewirausahaan dan *Locus Of Control* dapat berpengaruh terhadap pembentukan Sikap Kewirausahaan.

Alasan ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis ketiga dengan nilai F_{hitung} (65,233) $>$ F_{tabel} (3,13) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pada pendidikan kewirausahaan *locus of control* berpengaruh terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Mataram angkatan 2019.

Sikap kewirausahaan merupakan faktor yang penting dalam usaha, sikap merupakan ketersediaan mental yang relatif menetap untuk merespon suatu objek atau perangsang tertentu yang mempunyai arti baik bersifat positif, netral, atau negatif yang menyangkut aspek-aspek kognisi, afeksi, dan kecenderungan untuk bertindak, dan berfungsi juga untuk mengatur perilaku. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan (*ability*) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif, dimana kemampuan tersebut dijadikan dasar, sumber daya, kiat serta penggerak untuk mencapai tujuan dan menghadapi tantangan kehidupan.⁸⁷

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* bersama-sama berpengaruh terhadap pembentukan sikap kewirausahaan. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan tinggi, *locus of control* yang kuat dan pendidikan kewirausahaan yang mendukung akan pembentukan sikap dalam berwirausaha. Karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat, seseorang akan lebih percaya diri, kreatif dan berani. Selain itu, seseorang yang memiliki *locus of control* keyakinan yang tinggi dalam mempengaruhi kehidupan nya dalam

⁸⁷ Jayanthi Octavia, "Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 8, Nomor 1, April 2015, hlm 41-59.

mewujudkan impiannya. Dukungan dari perguruan tinggi melalui pendidikan kewirausahaan juga akan pembentukan sikap kewirausahaan pada berwirausaha



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian dan saran dari hasil penelitian pada bab sebelumnya. Kesimpulan hasil penelitian didasarkan pada hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, dan *locus of control* terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa. Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian data menggunakan SPSS versi 16.0 dapat ditarik kesimpulan dari apa yang dirumuskan sebagai berikut pada rumusan masalah :

1. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa FEBI UIN Mataram angkatan 2019. Hal ini terlihat dari hasil uji t_{hitung} sebesar 1,356 yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} (1,997), maka berarti $1,356 < 1,997$. Nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar $1,180 > 0,05$. Dapat disimpulkan H_{a1} tidak diterima berarti variabel pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa.
2. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa FEBI UIN Mataram angkatan 2019. Hal ini terlihat dari hasil uji t_{hitung} sebesar 8,117 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,997), maka berarti $8,117 > 1,997$. Nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan H_{a2} diterima yang berarti variabel *locus of control* berpengaruh terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa.
3. Berdasarkan jawaban responden yang berhasil diperoleh, dapat diketahui bahwa responden merasakan bahwa dalam diri seseorang yang memiliki Pendidikan Kewirausahaan dan *Locus Of Control* dapat berpengaruh terhadap pembentukan Sikap Kewirausahaan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis H_{a3} : Secara simultan atau bersama pendidikan kewirausahaan dan *locus of control*

berpengaruh positif terhadap pembentukan sikap kewirausahaan. Alasan ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis ketiga dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pada pendidikan kewirausahaan *locus of control* berpengaruh terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Mataram angkatan 2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan di antaranya sebagai berikut:

1. Pihak Fakultas Ekonomi perlu meningkatkan pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* karena hal ini dapat menjadi modal penting bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam upaya meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa. Perlu adanya tugas praktik untuk berwirausaha sedangkan dalam upaya meningkatkan kemampuan berwirausaha dapat dilakukan melalui pembentukan motivasi para mahasiswanya dengan lebih mengembangkan program-program seperti mendirikan pusat berwirausaha kampus. Dengan demikian akan terdapat berbagai kegiatan yang dapat dilaksanakan seperti seminar, lokakarya, short course, entrepreneurship challenge, dll.
2. Mahasiswa setelah lulus dapat memanfaatkan dan mengembangkan pendidikan kewirausahaan yang diperoleh untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan dibandingkan mencari pekerjaan.
3. Dalam rangka membentuk sikap kewirausahaan, hendaknya mahasiswa mempelajari pendidikan kewirausahaan, yakin akan segala usaha mengembangkan wirausaha dan memanfaatkan fasilitas penunjang kewirausahaan serta mempraktikkan dengan sungguh-sungguh bukan hanya sekedar impian dan angan-angan saja.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel lain yang lebih relevan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel. Yaitu, pendidikan kewirausahaan dan *locus of control*. Dengan tujuan agar memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-

- faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa. Penambahan variabel atau indikator baru perlu dilakukan dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.
5. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan model pengambilan data yang lain. Misalnya menggunakan model wawancara kepada pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi lebih terkait apa yang dibutuhkan dalam penelitian.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, L., & Purnami, N, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus Pf Control Pada Niat Berwirausaha”, *E-Jurnal Managemen Universitas Udayana*, Vol. 5, Nomor 2, 2016.
- Agustinus Bandur Dyah Budiastuti, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018)
- Alma Bukhori, *Kewirausahaan (Untuk Mahasiswa dan Umum)*, (Bandung:Alfabeta, 2017)
- Ananda Rusydi and Tien Rafida, *Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship*, (Medan: Perdana Publishing, 2016)
- Andhika Wahyudiono, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha, dan Jenis Kelamin Terhadap Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 4, Nomor 2, 2016, hlm. 77.
- Andika, M & Madjid, I, “Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa.” *Eco Entrepreneurship Seminar Call For Paper (Improving by Improving Environment*, hlm. 190-197.
- Aji Rahmanto, “Hubungan Antara Locus Of Control Internal Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMKN 4 Purworejo”, *Jurnal Psikologi*, 2010, hlm. 1–20.
- Annesya & Kustini, “Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan Dan Internal Locus Of Control Terhadap Intensi Kewirausahaan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)”, *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, Vol.7, Nomor 2, 2020, hlm. 152–60.
- Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)

- Avin Fadilla Helmi & Rista Bintara Megasari, “Modul Kuliah 5 Kewirausahaan Dari Perspektif Psikologi” dalam <http://www.avin.filsafat.ugm.ac.id>, diakses 10 Juni 2022.
- Ayudiati, Soraya Eka, “Analisis Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Dengan Etika Islam Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Karyawan Tetap Bank Jateng Semarang)” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010)
- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017)
- Bambang & Tri, *Kewirausahaan Technopreneurship Untuk Mahasiswa Ilmu-Ilmu Eksakta*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta, 2015)
- Ciputra, *Membentuk Jiwa Wirausaha*, (Jakarta: Buku Kompas, 2012), hlm. 1.
- Daniel A Weissbein and Jason L Huang, “Influencing Learning States to Enhance Trainee Motivation and Improve Training Transfer”, *J Bus Psychol*, Vol. 26, 2011, hlm. 423–35.
- Dewi Triana & Waspodjo Tjipto Subroto, “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”, *JUPE*, Vol. 8, Nomor 2, 2020, hlm. 62–69.
- Dwijayanti, R, “Pengaruh Pendidikan, *Locus Of Control*, dan Kebutuhan berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 3, Nomor 2, 2015, hlm. 170-180.
- Dwi Sarwo Ningtiyas dkk, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Locus of Control Internal Terhadap Sikap Berwirausaha Mahasiswa”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, Nomor 1, 2022, hlm. 23–31.
- Eka Liliyanti, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausaha Pada Siswa Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020” (*Skripsi*, FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), hlm. 51.

- G Wiriani, W., Piatrini, P. S., Ardana, K., & Juliarsa, “Efek Moderasi Locus of Control Pada Hubungan Pelatihan Dan Kinerja Pada Bank Perkreditan Rakyat”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 8. Nomor 2, 2013, hlm 99–105.
- Hardani dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020)
- Isrosoiawan, “Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan”, *Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, April 2013, hlm. 28.
- Jyanthi Octavia, “Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha”, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 8, Nomor 1, April 2015, hlm 41-59.
- Kadir. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, 3rd edn (Depok: Pt. Rajagrafindo Persada, 2019)
- Karimi Roohangiz, “Reduce Job Stress in Organizations : Role of Locus of Control”, *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 2, Nomor 18, 2011, hlm. 232–36.
- Kusmintarti, A, “Karakteristik wirausaha Memediasi Pengaruh Terhadap Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa”, *7th Industrial Research Workshop, and Nasional Seminar*, Vol. 7, Nomor 1, 2015, hlm. 138-146.
- Leonard Greenhalgh and Zehava Rosenblatt, “Job Insecurity: Toward Conceptual Clarity”, *Academy of Management Review*, Vol. 9, Nomor 3, 1984, hlm. 438–48.
- Lestari, R. B., & Wijaya, T, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STM IK MDP, dan STIE MUSI, *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Vol. 1, Nomor. 2, Maret 2012.
- Liz Lee-kelley, “Locus Of Control and Attitudes to Working In Virtual Teams”, *International Journal of Project Management*, Vol. 24, Nomor 3, 2006, hlm. 234–43.

- Mayasari, Viviana dan Perwita, Dyah. (2017). Analisa Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Kepribadian Enterpreneurship dan internal locus of control terhadap intensitas berwirausaha (Studi Pada FEB Universitas Jenderal Soedirman). *Equilibria Pendidikan*, 2 (November), 1–5.
- Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015)
- Mehmet Ali Hamedoğlu, John Kantor, and Elif Gülay, “The Effect of Locus of Control and Culture on Leader Preferences”, *International Online Journal of Educational Sciences*, Vol. 4, Nomor 2, 2012, hlm. 319–24
- Muhammad Arief Rialdy, “Analisis Pengaruh Disposable Income Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Ibu-Ibu Majelis Taklim Al-Hidayah Di Perbankan Syariah”, (*Skripsi*, FEBI Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)
- Mustikasari S Kurniawan R, ‘Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Self-Efficacy Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM*, Vol. 9 Nomor 1, 2021, hlm. 6.
- M. N. Zimmerer, W. T. and Scarborough, *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*, Prentice Hall: Third Edition, 1996. Mustiarasari, A. “Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran”, *Jurnal Prodi Ekonomi Syaria’ah*, Vol. 1, Nomor 2, 2018.
- M. Rudi Irwansyah & Lulup Endah Tripalupi, “Menguji Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa”, *International Journal of Social Science and Business*, Vol. 2, Nomor 4, 2018, hlm 251.
- N.J. Lindsay, “Toward a Cultural Model of Indigeneous Entrepreneurial Attitude”, *Academy of Marketing Science Review (Online)*, Vol. 5, 2005, hlm. 1–15 dalam <http://digital.library.adelaide.edu.au/dspace/handle/2440/33668.a.c.id> Diakses 10 Juni 2022.

- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008)
- Ramayah, T., & Harun, Z, “Entrepreneurial Intention Among the Student of Universiti Sains Malaysia (USM)”, *International Journal of Management and Entrepreneurship*, Vol. 1, Nomor 1, 2005, hlm. 8-20.
- Renny Dwijayanti, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus Of Control, Dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. 3, Nomor 1, 2015, hlm. 170–80.
- Riza Y., K, & Sara M, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Self-Efficacy Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM*, Vol. 9, Nomor 1, 2021, hlm. 6.
- Robbins S & Judge A, *Organizational Behavior*, (New York, 2013).
- Robinson P.B., Stimpson, D.V., Huefner, J.C. & Hunt, H.K, “An Attitude Approach to the Prediction of Entrepreneurship”, *Entrepreneurship Theory & Practice*, (Online), Vol. 4, Nomor 15, 1991, hlm. 13–31 dalam <http://www.mendeley.com/research/attitude-approach-prediction-entrepreneurship/ac.id> diakses 10 Juni 2022
- Setiawati, Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI’, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, Nomor 8, 2021, hlm. 1581.
- Schultz dkk, *Theories of Personality Electronic Book*, 2009.
- Ullah, D., Razman, M., Usman, N. K., & Qamar, A.H, “Locus of Control and Intention towards Adaptability of Entrepreneurship: Students’ Perspective”, *Pakistan Journal of Social Sciences*, Vol 3, Nomor 39, 2019, hlm. 887–97.
- Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2012).

- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2018)
- Syafri Samsudin, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Locus Of Control, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Magelang”, (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021)
- Wahyudiono, A, “Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Berwirausaha, dan Jenis Kelamin Terhadap Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 4, Nomor 1, 2016, hlm. 76-90.
- Wardana dkk, “The Impact of Entrepreneurship Education and Students’ Entrepreneurial Mindset: The Mediating Role of Attitude and Self-Efficacy”, *Heliyon*, Vol. 6, Nomor 9, 2020, hlm. 04922.
- Wayan Wiriani, “Efek Moderasi Locus Of Control Pada Hubungan Pelatihan Dan Kinerja Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 8, Nomor 2, 2013, hlm. 99–105.
- Wibowo & Pramudana, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Kewirausahaan”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, Nomor 12, 2016, hlm. 8167–8198.
- Wisnu, “Analisis Kohesi Dan Koherensi Wacana Berita Rubrik Nasional Di Majalah Online Detik”, *Jurnal Sastra Indonesia*, Vol. 4, Nomor 1, 2015, hlm. 1–12
- W. Kodrat, D.S., & Christina, *Entrepreneurship Sebuah Ilmu*, (Jakarta: Erlangga, 2015)

- W. T. Dewi, T., & Subroto, “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”, *JUPE*, Vol. 8, Nomor 2, 2020, hlm. 62-69.
- Yudi Siswadi, “Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha”, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 13, Nomor 01, 2013, hlm. 1–17.
- Zulkifli Matondang, “Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian”, *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Vol. 6, Nomor 1, 2009, hlm. 87–97.



Perpustakaan UIN Mataram

The logo of Universitas Islam Negeri Mataram is a green eight-pointed star. Inside the star is a stylized illustration of a mosque with a central dome and minarets. Below the mosque, the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM" is written in a small, grey, sans-serif font.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA FEBI ANGKATAN 2019 UIN MATARAM

Berikut ini adalah daftar pernyataan tentang penelitian “ Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Locus Of Control* Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan”. Saudari/I cukup memberikan tanda *check list* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai pendapat saudara/i.

A. Identitas Responden

1. Nama lengkap :.....
2. Jenis kelamin :.....
3. Kelas :.....
4. Sudah mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan :.....

B. Petunjuk Pengisian

1. Terdapat beberapa pernyataan yang harus anda isi dan diharapkan agar dijawab seluruh pernyataan dengan jujur dan sebenarnya.
2. Dalam menjawab pernyataan di bawah ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu diusahakanlah agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
3. Silahkan anda pilih jawaban yang menurut anda paling sesuai pada pilihan jawaban yang tersedia

Keterangan:

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Netral

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

- N : Netral
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

Pendidikan Kewirausahaan

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	ST
	Metode pembelajaran	1. Metode pembelajaran yang digunakan memudahkan saya dalam memahami kewirausahaan 2. Metode pembelajaran yang digunakan mengembangkan sikap dan <i>passion</i> wirausaha pada diri saya 3. Metode pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan mengembangkan kemampuan personal pada saya dalam menganalisis situasi yang berbeda					
	Materi pembelajaran	4. Saya memahami baik tentang materi pembelajaran kewirausahaan 5. Saya sangat antusias setiap menerima materi pembelajaran kewirausahaan 6. Saya senang dengan materi yang diberikan dalam pembelajaran kewirausahaan					

	Sarana dan prasarana	<p>7. Perpustakaan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya dalam dalam berwirausaha</p> <p>8. Buku-buku kewirausahaan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha</p> <p>9. Universitas sudah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan</p>					
--	----------------------	---	--	--	--	--	--

Locus Of Control

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	ST
	Tanggung Jawab	<p>10. Saya tidak pernah meninggalkan pekerjaan kecuali dengan keadaan yang mendesak</p> <p>11. Saya hanya bekerja jika suasana hati saya baik</p> <p>12. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik</p>					
	Control	<p>13. Pekerjaan yang saya lakukan bisa diandalkan</p> <p>14. Pekerjaan yang</p>					

		saya lakukan selalu berjalan dengan baik 15. Saya menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu					
	Kemampuan sendiri	16. Saya yakin dengan kemampuan sendiri untuk berwirausaha 17. Saya mengerjakan pekerjaan saya tanpa merepotkan orang lain					
	Sumber daya memadai	18. Saya memiliki modal untuk memulai usaha 19. Saya cukup terampil dalam bekerja 20. Saya mampu mengelola modal yang ada dengan baik ⁸⁸					

Perpustakaan UIN Mataram

Pembentukan Sikap Kewirausahaan

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	ST
	Tertarik dengan peluang usaha	21. Saya memiliki ketertarikan dengan peluang usaha 22. Saya yakin kemampuan berwirausaha saya 23. Saya berusaha untuk					

⁸⁸ Mayasari, Viviana dan Perwita, Dyah. (2017). Analisa Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Kepribadian Enterpreneurship dan internal locus of control terhadap intensitas berwirausaha (Studi Pada FEB Universitas Jenderal Soedirman). Equilibria Pendidikan, 2(November), 1–5.

		<p>mendapatkan hasil yang maksimal</p> <p>24. Saya akan sukses dengan kerja keras sendiri</p>					
	Memiliki pikiran kreatif dan inovatif	<p>25. Saya dapat mengembangkan ide-sendiri dalam berwirausaha</p> <p>26. Saya mampu menemukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan saya</p> <p>27. Saya mampu meningkatkan kompetensi dalam melakukan kegiatan berwirausahaan</p> <p>28. Saya berpikir kreatif dan inovatif</p>					
	Memiliki jiwa kepemimpinan	<p>29. Saya memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab dalam menjalankan usaha</p> <p>30. Dalam memecahkan masalah saya meyakinkan orang lain bahwa ide saya adalah jalan terbaik</p> <p>31. Saya tidak segan berpendapat jika kesalahan dalam bekerja</p>					
	Berani mengambil risiko	<p>32. Saya berani berwirausaha</p>					

	dengan penuh perhitungan	meskipun saya masih berstatus mahasiswa 33. Saya berani mengambil resiko dalam berwirausaha 34. Saya harus mengetahui resiko apa saja yang akan dihadapi dalam berwirausaha 35. Walaupun persaingan semakin ketat saya yakin, berani dan mampu memperjuangkan usaha saya					
--	--------------------------	---	--	--	--	--	--



Lampiran 2 : Data Karakteristik Responden

No	Nama lengkap	Jenis kelamin	Kelas	Angkatan	Sudah mengikuti mata kuliah
1	Lily Sulistia Putri	Perempuan	A	2019	YA
2	Miftahul Jannah Fahrurozi	Laki-Laki	A	2019	YA
3	Nur Afniatun	Perempuan	A	2019	YA
4	Nurdiana fitri	Perempuan	A	2019	YA
5	Nurhidayah	Perempuan	A	2019	YA
6	Nurul Hidayanti	Perempuan	A	2019	YA
7	Putri Diana	Perempuan	A	2019	YA
8	Usniatin	Perempuan	A	2019	YA
9	Wiwik	Perempuan	A	2019	YA
10	Azizan Aphik	Laki-Laki	B	2019	YA
11	Baiq Resti solehani	Perempuan	B	2019	YA
12	Cik Kartika Candra Hafazha	Perempuan	B	2019	YA
13	Khurin Ridha Ramdhani	Perempuan	B	2019	YA
14	Liza Ulandari	Perempuan	B	2019	YA
15	Muhammad faesal	Laki-Laki	B	2019	YA
16	Muhammad Rifai	Laki-Laki	B	2019	YA
17	Novia Indarti	Perempuan	B	2019	YA
18	oriza sativa arsinia	Perempuan	B	2019	YA
19	Radestiya cahaya puji	Perempuan	B	2019	YA
20	Rahmiati	Perempuan	B	2019	YA
21	Sendang Lestari Putri	Perempuan	B	2019	YA
22	Silviana	Perempuan	B	2019	YA
23	Siti Rosmiati	Perempuan	B	2019	YA
24	Suhartini	Perempuan	B	2019	YA
25	Syukron jayadi	Laki-Laki	B	2019	YA
26	Tari Nurmayani	Perempuan	B	2019	YA
27	Umi atika lailatil munawarah	Perempuan	B	2019	YA
28	Vivien Pujianti	Perempuan	B	2019	YA
29	Wardimansyah Putra	Laki-Laki	B	2019	YA

30	Watohri Alfiat	Laki-Laki	B	2019	YA
31	Yulianin Andani	Perempuan	B	2019	YA
32	Yuliyanti	Perempuan	B	2019	YA
33	Yusron Khalid Himawan	Laki-Laki	B	2019	YA
34	Zohratun nav'adah	Perempuan	B	2019	YA
35	Firda Nazla	Perempuan	C	2019	YA
36	Muhammad Ifan Syahril	Laki-Laki	C	2019	YA
37	Reza Eltina	Perempuan	C	2019	YA
38	Sri Wahyuni	Perempuan	C	2019	YA
39	Ahmad Bunayya	Laki-Laki	D	2019	YA
40	Ainun Jahratun	Perempuan	D	2019	YA
41	Aulina Azhari	Perempuan	D	2019	YA
42	Baiq Rosi Winarni	Perempuan	D	2019	YA
43	Deliana Sri Septiani	Perempuan	D	2019	YA
44	M Insanul Afif	Laki-Laki	D	2019	YA
45	M. Lutfi Sahroni	Laki-Laki	D	2019	YA
46	Muhammad husnul majdi	Laki-Laki	D	2019	YA
47	PUTRI IZZATI JAZILLA	Perempuan	D	2019	YA
48	Ratna Kusumawati	Perempuan	D	2019	YA
49	Sarifa Yulia Putri	Perempuan	D	2019	YA
50	Silmi Rosmala Hikmah	Perempuan	D	2019	YA
51	Zaitun Islamiati	Perempuan	D	2019	YA
52	Habib Alwi Hasan	Laki-Laki	E	2019	YA
53	Nurlaeliana	Perempuan	E	2019	YA
54	Rizki Safitri	Perempuan	E	2019	YA
55	Ahmad fikri akbar misbah	Laki-Laki	F	2019	YA
56	Baiq Hamda Indriani	Perempuan	F	2019	YA
57	Budi Asti Dewi	Perempuan	F	2019	YA
58	Dian Seftiana Ulfha	Perempuan	F	2019	YA
59	Fadilatur Rohmi	Perempuan	F	2019	YA
60	Hesti Gustriliani	Perempuan	F	2019	YA
61	Ikhsan Hakiki	Laki-Laki	F	2019	YA
62	Imani shofia	Perempuan	F	2019	YA
63	Khairul	Laki-Laki	F	2019	YA
64	Liana Oktavia Rosa	Perempuan	F	2019	YA

65	Marjan Mandala Putra	Laki-Laki	F	2019	YA
66	Mohammad Fikri Al Mubaraq	Laki-Laki	F	2019	YA
67	Nurlaeliana	Perempuan	F	2019	YA
68	Rahmanda Utami	Perempuan	F	2019	YA
69	Adyat Thariq Nurmansah	Laki-Laki	F	2019	YA
70	Siti Raehanun	Perempuan	F	2019	YA
71	Nurlaeliana	Perempuan	F	2019	YA
72	Siti Rosmiati	Perempuan	F	2019	YA



Perpustakaan UIN Mataram

33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	4	4	3	3	3	3	5	5	4	34
35	4	4	4	4	4	4	3	2	3	32
36	4	4	3	4	3	3	4	4	4	33
37	4	4	3	3	3	4	3	3	2	29
38	3	3	4	3	3	3	4	4	4	31
39	4	4	5	5	4	5	4	4	4	39
40	4	4	4	5	4	4	4	3	3	35
41	4	4	3	5	5	5	1	1	1	29
42	5	4	3	5	5	4	4	4	4	38
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
44	5	4	4	3	4	4	3	4	4	35
45	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
46	3	4	4	4	3	3	4	4	4	33
47	4	5	4	4	4	4	5	5	5	40
48	4	4	3	4	3	3	3	4	3	31
49	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
50	1	1	5	5	3	4	5	5	4	33
51	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
52	4	5	5	4	3	4	3	3	3	34
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	4	4	3	3	4	4	4	3	3	32
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
56	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
57	5	5	4	4	3	4	2	3	4	34
58	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
60	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
63	5	5	5	4	5	5	4	4	3	40
64	4	4	5	5	5	5	5	5	4	42
65	4	4	4	3	3	4	2	3	4	31
66	5	4	4	5	4	3	5	3	5	38
67	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31

68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
69	4	3	3	3	4	3	3	4	3	30
70	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
71	5	5	4	4	3	3	3	5	4	36
72	3	4	4	4	2	3	4	3	4	31



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4 : Tabulasi Data Penelitian variabel *Locus Of Control*

No	L1	L2	L3	L4	L5	L6	L7	L8	L9	L10	L11	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	36
3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	39
4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	38
5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
6	5	2	5	5	4	5	4	4	2	4	4	44
7	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	41
8	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	36
12	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	34
13	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	41
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
16	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	44
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
18	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	51
19	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	36
20	5	3	3	3	5	4	4	3	4	4	3	41
21	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	42
22	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
24	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	37
25	1	1	1	3	3	4	3	2	4	4	3	29
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
27	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	41
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
30	5	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	41
31	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	37
32	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	38
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42

34	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	39
35	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	41
36	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	33
37	4	2	4	3	3	3	3	5	3	4	4	38
38	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	42
39	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	49
40	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
42	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	50
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
44	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	35
45	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	40
46	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	43
47	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	45
48	3	2	3	3	3	3	3	5	3	3	4	35
49	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	49
50	4	1	4	3	3	4	4	4	2	3	2	34
51	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	38
52	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	42
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
54	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	35
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
56	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
57	4	5	4	5	3	3	4	5	4	5	5	47
58	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
59	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
60	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	39
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
62	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
63	3	5	5	5	4	4	4	5	2	5	5	47
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
65	3	4	3	3	2	3	5	1	5	4	4	37
66	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4	4	45
67	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
68	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	42

69	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	36
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
71	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	35
72	5	3	3	3	1	3	4	2	1	3	3	31



Perpustakaan UIN Mataram

**Lampiran 5: Tabulasi Data Penelitian variabel Pembentukan Sikap
Kewirausahaan**

N o	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	Tot al
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	61
3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	60
4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	64
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	58
7	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
12	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
15	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
17	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	51
18	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	72
19	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	50
20	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
21	3	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	60
22	4	5	4	5	2	3	1	4	4	4	2	1	4	1	4	48
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
24	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	56
25	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	54
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
27	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
31	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	55

32	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	67
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
36	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	54
37	4	3	5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	56
38	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	55
39	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	64
40	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	58
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
42	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	2	3	63
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
44	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	48
45	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	56
46	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	62
47	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	60
48	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	58
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
50	3	3	5	5	3	4	4	2	3	1	4	4	4	4	5	54
51	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	54
52	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	3	53
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
54	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	53
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
57	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	64
58	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	49
60	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	63
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
63	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	4	5	5	66
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	73
65	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	51
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	61

67	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
69	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	53
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
71	3	3	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	54
72	4	4	5	2	3	3	4	3	5	4	4	3	3	3	5	55



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6 : Karakteristik Responden dan Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	20	27.8	27.8	27.8
Perempuan	52	72.2	72.2	100.0
Total	72	100.0	100.0	

b. Kelas

Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid A	9	12.5	12.5	12.5
B	25	34.7	34.7	47.2
C	4	5.6	5.6	52.8
D	13	18.1	18.1	70.8
E	3	4.2	4.2	75.0
F	18	25.0	25.0	100.0
Total	72	100.0	100.0	

c. Angkatan

Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2019	72	100.0	100.0	100.0

d. Sudah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan

Sudah Menempuh Matkul Kewirausahaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid YA	72	100.0	100.0	100.0

2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Kewirausahaan	72	27	45	34.85	3.870
Locus Of Control	72	29	55	41.50	5.845
Pembentukan Sikap Kewirausahaan	72	44	75	59.26	6.492
Valid N (listwise)	72				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

	Sig. (2-tailed)	.237	.249	.000	.014	.103	.191		.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
PK8	Pearson Correlation	.093	.103	.340**	.127	.190	.126	.654**	1	.609**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.436	.391	.003	.288	.109	.291	.000		.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
PK9	Pearson Correlation	.272*	.238*	.343**	.206	.120	.136	.669**	.609**	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.021	.044	.003	.082	.314	.254	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Total	Pearson Correlation	.582**	.503**	.627**	.579**	.635**	.609**	.691**	.613**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.792	.793	9

b. Uji Reliabilitas Variabel *Locus Of Control*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.892	.906	11

c. Uji Reliabilitas Variabel Pembentukan Sikap Kewirausahaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.913	.915	15

Lampiran 9 : Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.81804601
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.943
Asymp. Sig. (2-tailed)		.337

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	18.586	4.263		4.360	.000		
	Pendidikan							
	Kewirausahaan	.204	.151	.122	1.356	.180	.623	1.606
	Locus Of Control	.809	.100	.728	8.117	.000	.623	1.606

a. Dependent Variable: Pembentukan

Sikap Kewirausahaan

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.343	2.903		1.152	.253
	Pendidikan	.025	.102	.038	.248	.805
	Kewirausahaan					
	Locus Of Control	-.035	.068	-.079	-.518	.606

a. Dependent Variable: ABS_RES



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 10 : Uji Ketetapan Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.654	.644	3.873

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Pendidikan Kewirausahaan

b. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1956.985	2	978.493	65.233	.000 ^a
	Residual	1035.001	69	15.000		
	Total	2991.986	71			

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Pembentukan Sikap Kewirausahaan

Lampiran 11 : Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18.586	4.263		4.360	.000
	Pendidikan	.204	.151	.122	1.356	.180
	Kewirausahaan					
	Locus Of Control	.809	.100	.728	8.117	.000

a. Dependent Variable: Pembentukan Sikap Kewirausahaan



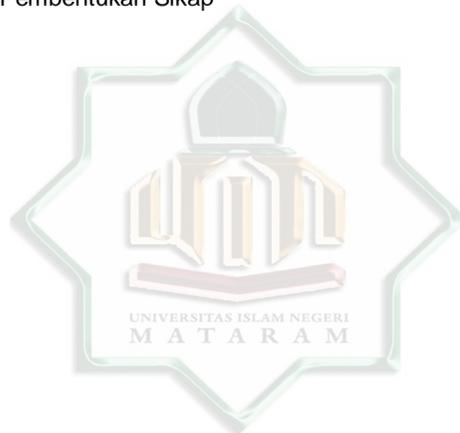
Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 12 : Uji T (Uji Hipotesis)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.586	4.263		4.360	.000
	Pendidikan	.204	.151	.122	1.356	.180
	Kewirausahaan					
	Locus Of Control	.809	.100	.728	8.117	.000

a. Dependent Variable: Pembentukan Sikap Kewirausahaan



Perpustakaan UIN Mataram



Dokumentasi wawancara bersama Staff Akademik FEBI UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

Nomor : 851 /Un.12/FEBI/PP.00.9/06/2023
Lamp : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dekan FEBI UIN Mataram
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yuan Dwi Patricia
NIM : 190501077
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Locus Of Control Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah FEBI angkatan 2019 UON Mataram)

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswayang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 21 Juni 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Baiq EL Badriati, M.E.I



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:667/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

YUAN DWI PATRICIA
190501077

FEBI/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



Perpustakaan UIN Mataram



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jl. Majapahit No. 9 Telp. 0370-631585, 633002 Fax.(0370) 622502 (Pusat)
Jl. Achmad Yani Km. 7 Bertais – Narmada Telp. (0370) 671877 (Depo/ Gudang).
Mataram

Kode Post 83125 (Pusat)

Kode Pos 83236 (Depo)

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Nomor: 1646 / DPKP.NTB/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Yunus Dwi Pratomo
No. Anggota/NIM : 19091607001
Pekerjaan/Sekolah : M. IAIN Mataram
Alamat : J. Noulman Buruwa

adalah pengunjung/anggota perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Keasipan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman buku.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Mataram, 10-04-2023
Kepala Bidang Relayanan
Perpustakaan dan Kearsipan
Dr. Hj. Lestari Saivuni, S.Kep.,M.Kes.
NIP. 196907281990032009

Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:966/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/04/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

YUAN DWI PATRICIA

190501077

FEBI/ES

Dengan Judul SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP
PEMBENTUKAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH
ANGKATAN 2019 UIN MATARAM

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 20 %

Submission Date : 19/04/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram

Arniawaty, M.Hum
NIP. 197808282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram